

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP
SE KECAMATAN SELUPU REJANG
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ersa Tri Sambodo
NIM. 18601241093

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP
SE KECAMATAN SELUPU REJANG
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Oleh:

Ersa Tri Sambodo
NIM. 18601241093

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia dan pemanfaatan sebuah sarana dan prasarana oleh guru pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang yang berjumlah 5 sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang yang berjumlah 7 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Dalam teknik analisa menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil dalam penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang yaitu untuk SMP Negeri 21 Rejang Lebong 55%, SMP Negeri 13 Rejang Lebong 45%, SMP Negeri 40 Rejang Lebong 10%, SMP Negeri 30 Rejang Lebong 25%, dan SMP Negeri 24 Rejang Lebong 15%. Sedangkan untuk hasil penelitian pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang yaitu untuk SMP Negeri 21 Rejang Lebong 84,85%, SMP Negeri 14 Rejang Lebong 74,07%, SMP Negeri 40 Rejang Lebong 56,57%, SMP Negeri 30 Rejang Lebong 69,69%, dan SMP Negeri 24 Rejang Lebong 64,65%. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang sebesar 30% dan untuk hasil persentase pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri seKecamatan Selupu Rejang sebesar 71,14%.

Kata kunci : sarana dan prasarana, pendidikan jasmani.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI SE KECAMATANSELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG

Disusun oleh:

Ersa Tri Sambodo
NIM 18601241093

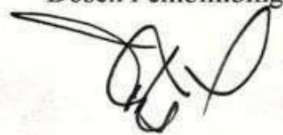
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Yogyakarta, *24-2-2022*
Di Setujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto,
M.Pd.
NIP. 195812171988031001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG

Disusun oleh:
Ersa Tri Sambodo
18601241093

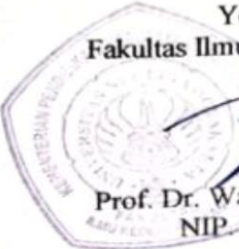
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		<u>25/07/2022</u>
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris		<u>25/07/2022</u>
Drs. Sridadi, M.Pd. Penguji		<u>25/07/2022</u>

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
YogyakartaDekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001 



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ersi Tri Sambodo

NIM : 18601241093

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di
SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang
Kabupaten Rejang Lebong

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *).
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan
dengan mengikuti tatapenulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24-02-2022
Yang menyatakan,



Ersi Tri Sambodo
NIM . 18601241093

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini saya akan persembahkan teruntuk orang-orang yang telah mendukung dan memotivasi penulis diantaranya:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang saya sangat cintai dan sayangi bapak Suyahman dan ibu Emi Ningsih, terimakasih sudah mendidik saya dengan kasih sayang dan penuh cinta.
2. Teruntuk kedua kakak saya Revo Purwa Nugraha dan Ahlul Fadli Imansyah yang sudah mengasih motivasi saya dan memberi dukungan penuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkatrahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd. dan Drs. Sridadi, M.Pd., selaku Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepada bapak Kepala SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Para guru dan staf SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu menyemangati saya dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
8. Teman-teman PJKR C 2108, terimakasih untuk cerita dan pengalaman yang sudah kalian berikan. Semoga kisah kita dalam masa perkuliahan bisa menjadi pengalaman yang berarti untuk kita semua. Sukses selalu teman-temanku.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Penulis,



Ersa Tri Sambodo
NIM. 18601241093

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PESETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani.....	8
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	8
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	9
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	10
a. Sarana	10
b. Prasarana	12
c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	19
d. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	20
3. Ketersedian dan Kelayakan Pendidikan Jasmani.....	21
a. ketersediaan	21
b. Kelayakan.....	24
B. Penelitian yang Relevan	25

C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Data Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi	37
2. Deskripsi Data Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Ketersedian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.....	39
a. Jumlah Sarana Pendidikan Jasmani.....	39
b. Jumlah Prasarana Pendidikan Jasmani.....	49
c. Persentase Seluruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.....	57
2. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.....	63
a. Jumlah Pemanfaatan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	64
b. Jumlah Pemanfaatan Sarana Pendidikan Jasmani	73
c. Presentase Seluruh Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang	84
C. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Olahraga.....	16
Tabel 2. Rasio minimal luas lahan terhadap peserta didik.....	23
Tabel 3. Luas minimal lahan.....	23
Tabel 4. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.....	32
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Dalam Pemanfaatan Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.	33
Tabel 6. Daftar Nama dan Alamat SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.....	37
Tabel 7. Sarana SMP N 21 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	39
Tabel 8. Sarana lain yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong.....	40
Tabel 9. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 13 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun 2007.	41
Tabel 10. Sarana lain yang dimiliki SMPN 13 Rejang Lebong.....	42
Tabel 11. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 40 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	43
Tabel 12. Sarana lain yang dimiliki SMP N 40 Rejang Lebong.....	44
Tabel 13. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 30 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	45
Tabel 14. Sarana lain yang dimiliki SMP N 30 Rejang Lebong.....	46
Tabel 15. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 24 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	47
Tabel 16. Sarana lain SMP N 24 Rejang Lebong.	48
Tabel 17. Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP N 21 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	49
Tabel 18. Prasarana lain yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong.	50

Tabel 19. Prasarana SMP N 13 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	51
Tabel 20. Prasarana dimiliki SMP N 13 Rejang Lebong	52
Tabel 21. Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP N 40 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	53
Tabel 22. Prasarana dimiliki SMP N 40 Rejang Lebong.	54
Tabel 23. Prasarana SMP N 30 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	55
Tabel 24. Prasarana SMP N 24 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	56
Tabel 25. Total Persentase Keseluruhan Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Rejang Lebong.....	58
Tabel 26. Hasil lembar angket prasarana SMP N 21 Rejang Lebong.....	64
Tabel 27. Hasil lembar angket prasarana SMP N 13 Rejang Lebong.....	66
Tabel 28. Hasil lembar angket prasarana SMP N 40 Rejang Lebong.....	67
Tabel 29. Hasil lembar angket prasarana SMP N 30 Rejang Lebong.....	68
Tabel 30. Hasil lembar angket prasarana SMP N 24 Rejang Lebong.....	70
Tabel 31. Hasil lembar angket pemanfaatan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.	71
Tabel 32. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 24 Rejang Lebong. .	73
Tabel 33. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 13 Rejang Lebong. .	75
Tabel 34. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 40 Rejang Lebong. .	77
Tabel 35. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 30 Rejang Lebong. .	79
Tabel 36. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 24 Rejang Lebong. .	81
Tabel 37. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP Negeri se Kecamatan Rejang Lebong	83
Tabel 38. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	10
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3. Histogram Persentase Masing-masing Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang	59
Gambar 4. Histogram Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.....	59
Gambar 5. Histogram pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.....	86
Gambar 6. Histogram Pemanfaatan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang	87
Gambar 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong	123
Gambar 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong	124
Gambar 9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong	125
Gambar 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong	126
Gambar 11. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong	127
Gambar 12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong	128
Gambar 13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong	129
Gambar 14. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong	130
Gambar 15. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong	131

Gambar 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong	132
Gambar 17. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong	133
Gambar 18. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong	134
Gambar 19. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong	135
Gambar 20. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong	136
Gambar 21. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong	137
Gambar 22. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong	138
Gambar 23. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah salah satu dari semua mata pelajaran sekolah. Melalui kelas pendidikan jasmani, siswa diharapkan dapat menjaga kekuatan dan kesehatan fisiknya serta mencapai potensinya secara maksimal. Pendidikan jasmani bukan hanya tentang dekorasi dan ornamen yang melekat pada program sekolah sebagai alat untuk anak-anak sibuk. Melalui pendidikan jasmani, siswa mengembangkan keterampilan yang membantu mereka mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang mengarah pada pengembangan hidup sehat, kemudian berkembang secara sosial dan berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental. Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Menurut (Mulyasa,2005:3) pendidikan memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan nasional. Agar pembangunan pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terdapat tiga syarat utama yang harus di perhatikan yaitu: (1) sarana gedung, (2) buku yang memadai dan berkualitas, serta (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat dilakukan di luar kelas (*outdoor*). Prasarana dan sarana ini memberikan kemampuan yang sangat baik bagi guru dan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak lengkap atau tidak

memadai dengan jumlah siswa dapat mengganggu kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta mengakibatkan pembelajaran tidak efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat, siswa dapat melakukan pendidikan jasmani dengan baik dan siswa dapat berbagi keterampilan dan menggali potensi yang dimilikinya.

Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dalam kondisi yang baik, guru akan menghadapi banyak kendala seperti bahan ajar yang kurang, kemudian peserta didik kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas kegiatan olahraga. Sebagian besar sekolah beranggapan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang penting dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum ada, namun untuk menarik minat pendidikan jasmani perlu diimbangi dengan memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Maka dari itu dalam mencapai sebuah tujuan dalam pendidikan jasmani sangat diperlukan faktor pendukung yang dimana salah satunya sarana dan prasarana. Dalam banyak cabang olahraga yang diselenggarakan dan diprogramkan, proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berhasil dan lancar, bila didukung oleh unsur seperti guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan metode, lingkungan pendukung, dan penilaian (Suryobroto, A.S, 2004:2). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan untuk pendidikan jasmani sangat penting karena pembelajaran

tidak akan berhasil tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut (Suryobroto, A.S, 2004:4). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA untuk rasio minimal area bermain/olahraga siswa adalah 3m²/siswa. Untuk proses pembelajaran dengan jumlah siswa kurang dari 334, luas minimum bermain/olahraga adalah 1000m². Ada area pergerakan bebas untuk berolahraga dengan ukuran minimal 30mx20m. Dalam rasio tempat berolahraga/bermain minimal harus dilengkapi sarana sebagai berikut: peralatan bola voli 2 set dan minimal bola yang dimiliki 6, peralatan dalam sepak bola ada 1 set dan minimal bola yang dimiliki 6, untuk basket peralatan yang ada harus 1 set dan minimal bola yang dimiliki 6, untuk senam peralatan yang ada harus 1 set dan minimal ada matras, peti loncat, tali loncat, simpai, tongkat, palang tunggal, dan gelang. Untuk atletik yang harus ada 1 set dan minimal ada cakram, tongkat estafet, peluru, lembing, dan bak loncat. Maka dari itu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana harus berlaku di Indonesia, tidak terkecuali untuk di Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Selupu Rejang.

Sebelum menentukan judul, penulis terlebih dahulu melakukan riset keci terhadap beberapa narasumber guna memperkuat penelitian yang dilakukan. Hasil yang didapat dari wawancara terhadap guru-guru pendidikan jasmani baik SD, SMP dan SMA bahwasannya permasalahan yang didapatkan yaitu kurangnya ketersediaan dan pemanfaatan terhadap fasilitas sarana dan prasarana terutama di SMP kecamatan Selupu Rejang.

Bedasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam kondisi bagaimana keadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru yang ada di SMP se Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan jumlah SMP se Kecamatan Selupu Rejang tahun 2021/2022 terdapat 5 sekolah Negeri

B. Identifikasi Masalah.

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa pokok masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang sesuai dengan jumlah siswa.
2. Belum diketahui pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong untuk digunakan kegiatan olahraga untuk menunjang kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah

dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa banyak ketersediaan sarana dan prasaran pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007?
2. Berapa banyak pemanfaatan sarana dan prasaran pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa banyak ketersediaan sebuah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007?

2. Untuk mengetahui berapa banyak pemanfaatan sebuah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007?

F. Manfaat Penelitian

Bedasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi dan sebagai masukan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, maka penyelenggaraan pendidikan jasmani harus ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani bukanlah kegiatan jasmani itu sendiri, melainkan pengembangan potensi yang ada pada diri siswa tersebut melalui kegiatan jasmani.

Pendidikan jasmani masih sering disalahartikan. Orang masih menganggap bahwa pendidikan jasmani hanyalah pelajaran untuk dinikmati anak-anak dan mengalihkan perhatian dari pelajaran lain. Bahkan ada yang menganggap bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang tidak berarti dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Rosdiani Dini (2013:138) menyatakan, “Pendidikan jasmani merupakan sarana pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari hal-hal penting. Oleh karena itu, pendidikan jasmani sama pentingnya dengan mata pelajaran lain seperti bahasa, matematika, IPA dan IPS.”.

Dari sudut pandang ini, pendidikan jasmani sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Namun, hal ini belum diketahui oleh semua guru dan sekolah. Misalnya sarana dan prasarana olahraga sekolah, Karena keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, guru PE dapat mengajar secara moderat dan tidak semua keterampilan dasar (KD) dapat diajarkan dengan

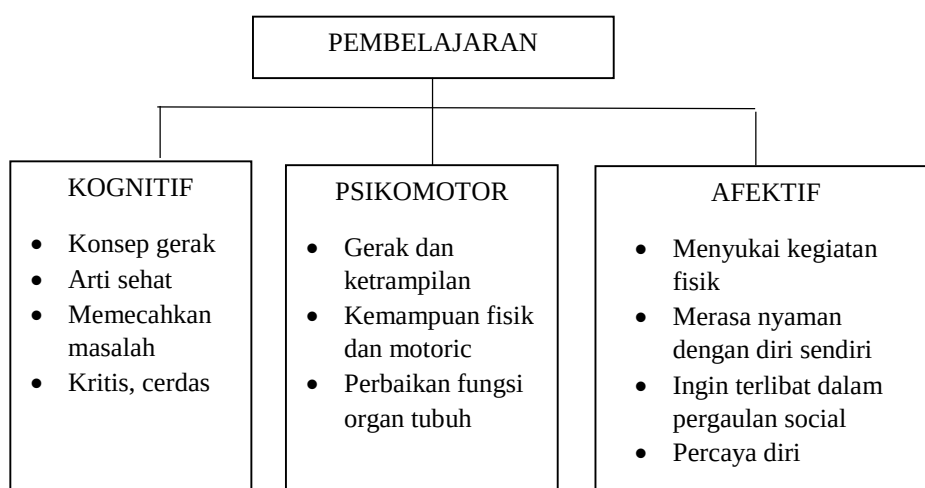
lancar, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan potensinya melalui aktivitas fisik tidak akan tercapai. Pendidikan jasmanai menurut Husdarta, H.J.S (2009): 18), “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan, atau olahraga tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal”. Sedangkan menurut Rosdiani, D. (2013: 137), “Pendidikan jasmani adalah proses menggunakan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perkembangan persepsi, kognitif, neuromuskular, dan emosional seseorang dalam sistem pendidikan nasional”.

Jadi berdasarkan dari dua pendapat tersebut bahwa, Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga memiliki makna pendidikan. Yang membedakan pelajaran pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat dan perangkat yang digunakan untuk gerak dan gerak manusia, termasuk semua sistem syaraf, otot, dan tulang tubuh. Gerakan secara sadar dirancang oleh guru dan diberikan dalam keadaan yang tepat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mencapai pendidikan melalui pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan jasmani sama dengan pengertian pendidikan jasmani, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kegiatan-kegiatan

yang membina dan mengembangkan potensi yang ada pada anaknya, mulai dari aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Husdarta H.J.S (2009: 19) menggambarkan tujuan dari pendidikan jasmani yang meliputi tiga ranah sebagai satu kesatuan sebagai berikut:



Gambar 1. Tujuan Pendidikan Jasmani (H.J.S Husdarta, 2009: 19)

Jadi tujuan tersebut, adalah pedoman para guru dalam melaksanakan sebuah tugasnya. Pendidikan jasmani membutuhkan tiga aspek: kognitif, psikomotor, dan emosi. Sehingga ketiga aspek tersebut perlu berada pada posisi yang sama dalam proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan memiliki kemampuan dari tiga aspek tersebut jika tidak ada dari tiga aspek tersebut maka tidak dapat menjadi sebuah tujuan pendidikan.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Sarana

Sarana adalah semua tujuan yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 “Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah”.

Sarana adalah segala sesuatu yg diharapkan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani dalam dasarnya adalah segala sesuatu yg sifatnya itu non permanen, maksudnya yg mampu dibawa kemana-mana atau yg mampu dipindahkan berdasarkan satu lokasi ketempat yg lainnya. Contoh: bola, raket, tongkat, pemukul, raket tenis meja, dan lain-lain. Sarana sangatlah penting dalam memberikan motivasi terhadap para siswa yang aktif dalam bergerak, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas itu dengan sungguh-sungguh dan kemudian tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto A.S, 2004:4).

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang digunakan dalam kegiatan olahraga masing-masing cabang olahraga berukuran seragam. Namun, jika digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, fasilitas ini dapat dimodifikasi atau disesuaikan dengan situasi sekolah dan karakteristik siswa (Soepartono, 2000).

Jadi dari dua pendapat tersebut dapat kita simpulkan, proses dari pendidikan jasmani tersebut apabila didukung dengan sarana yang memadai atau yang baik, maka proses pembelajaran akan efektif dan lebih efisien. Siswa atau bahkan guru dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan tentunya maksimal juga. Para siswa juga pasti akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu,

jika fasilitas tersedia untuk memenuhi kriteria, siswa mungkin memiliki keinginan untuk terus mencoba olahraga yang mereka sukai.

b. Prasarana

Secara umum prasarana ialah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya proses. Dalam olahraga prasarana di definisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memiliki sifat permanen atau susah dipindahkan.

Prasarana atau perkakas ialah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (dapat semi permanen) tetapi sulit. Contoh: matras, peti lompat, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampoline dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempat nya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. (Suryobroto, A.S, 2004: 4).

Prasarana atau fasilitas ialah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dipindah-pindahkan. Contohnya: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola kراjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, hoki dan lain-lain), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas juga harus memenuhi standar minimal untuk proses pembelajaran, antara lain seperti ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan para siswa dalam proses pembelajaran. (Suryobroto, A.S, 2004: 4).

Sarana dan prasarana olahraga memang harus di tuntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya juga harus baik. Agar nantinya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan efektif. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Suryobroto, A.S, 2004:16) sebagai berikut:

- 1) Aman
- 2) Mudah dan terjangkau
- 3) Menarik
- 4) Memacu untuk bergerak
- 5) Sesuai dengan kebutuhan
- 6) Sesuai dengan tujuan
- 7) Tidak mudah rusak
- 8) Sesuai dengan lingkungan

Ukuran standar sebuah fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita. Untuk fasilitas olahraga di usulkan rata-rata 7 m²/siswa. dikatakan rata-rata karena memang tidak di bagi secara proporsional penggunaanya, baik ukuran luas untuk lapangan terbuka, gedung olahraga dan kolam renang.

Untuk tingkat SD, SMP dan SMA dengan 6-10 kelas dan jumlah murid kurang dari 330 siswa, diperlukan seluas 3 m²/siswa untuk prasarana di sekolah, ditambah 1.000m² untuk prasarana pendidikan jasmani atau olahraga. Prasarana pendidikan jasmani atau olahraga di sekolah SD, SMP

dan SMA dengan 18 kelas dan jumlah siswa sekitar 450-500 siswa diperlukan arena untuk prasarana sekolah $8\text{m}^2/\text{siswa}$ ditambah 2000m^2 untuk prasarana olahraga.

Jika jumlah siswa sedikit maka lapangan olahraga yang diperlukan relatif lebih kecil dibandingkan dengan sekolah yang siswa nya banyak. Ternyata fasilitas lapangan untuk pendidikan jasmani tidak sama dengan fasilitas olahraga untuk cabang-cabang olahraga sebenarnya, maka dalam pelaksanaannya dari cabang-cabang olahraga tersebut harus dimodifikasi. Maka dari itu juga mahasiswa di harapkan mengetahui ukuran-ukuran sarana dan prasarana olahraga (Soepartono, 2003: 13).

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga dari Soepartono dalam sebuah buku yang berjudul sarana dan prasarana, penulis juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasaran untuk SD, SMP dan SMA.

Menurut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, arena olahraga memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian di tanami pohon penghijauan.
- 3) Tempat bermain/olahraga diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

- 4) Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk parkir.
- 5) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase, baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang tidak mengganggu kegiatan olahraga.
- 6) Tempat bermain/ berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Olahraga

N O	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
	Peralatan Pendidikan		
1.	tiang bendera	1 buah/ sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2.	bendera	1 buah/ sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3.	peralatan bola voli	2 buah/ sekolah	Minimum 6 bola
4.	peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
5.	peralatan basket	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
6.	peralatan senam	1 set/ sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat, palang tunggal, dan gelang.
7.	peralatan atletik	1 set/ sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
8.	peralatan seni budaya	1 set/ sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing sekolah
9.	peralatan ketrampilan	1 set/ sekolah	Di sesuaikan dengan masing-masing potensi sekolah
	Perlengkapan Lain		
1.	pengeras suara	1 set/ sekolah	
2.	tape recorder	1 set/ sekolah	

Bedasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat disimpulkan dalam satu sekolah wajib memiliki 2 set peralatan voli, 1 set peralatan sepak bola, 1 set peralatan bola basket, 1 set peralatan senam, dan 1 set peralatan atletik.

Pembelajaran pendidikan jasmani secara proporsional harus mengembangkan kemampuan motorik, kemampuan kognitif, dan afektif, jadi fungsi dari alat tersebut tidak hanya untuk kegiatan praktik saja tetapi untuk merupakan bagian terintergrasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Maka itu, ketersediaan peralatan pendidikan jasmani harus di

upayakan sebagai sarana dan prasarana pendidikan dengan baik dan jumlah yang cukup.

Prasarana dan sarana pendidikan memiliki peran penting dalam proses pendidikan jasmani. Dalam pemanfaatan prasaran dan sarana yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat menunjang tercapainya sebuah proses pembelajaran pendidikan jasmani. jika alat prasaran dan saran tidak sesuai maka proses pembelajaran jasmani akan mengalami kendala. Prasarana dan sarana olahraga ini merupakan sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran kegiatan olahraga.

Dalam proses pembelajaran jasmani, keterbatasan prasaran dan sarana tidak lah menjadi alasan utama seorang guru dalam mengajar. Guru juga harus dapat berfikir Cerdas supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Dari masalah-masalah di atas dapat di atasi dengan melalui modifikasi prasaran dan sarana pendidikan jasmani.

Menurut Lutan (1998) dalam buku Husdarta, H.J.S., (2009:179), modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar:

- 1) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- 3) Siswa dapat melakukan sebuah pola gerak dasar.

Dari pendapat tersebut, melalui pendekatan pembelajaran dengan melakukan modifikasi supaya dalam proses pembelajaran materi lebih menarik, serta efisien dalam memberikan gerakan dan pengalaman belajar

terhadap siswa. Esensi dalam modifikasi ialah menganalisis dan mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya kedalam bentuk aktivitas belajar yang lebih potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Sedangkan menurut Aussie (1996) (dalam H.J.S. Husdarta (2009: 180)), “komponen-komponen penting terdapat dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat di modifikasi meliputi:

- 1) Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan,
- 2) Lapangan permainan.
- 3) Waktu bermain atau lamanya permainan
- 4) Peraturan dalam permainan
- 5) Jumlah pemain

Dari pendapat tersebut, apabila dalam ruang lingkup sekolah tersebut prasarana dan sarana tidak ideal maka dapat menggunakan modifikasi dalam proses pembelajaran supaya tercapainya pembelajaran dengan baik. Modifikasi tersebut berupa, modifikasi prasarana (lapangan permainan), modifikasi sarana (baik itu ukuran, kemudian beratnya, atau bentuk alat yang di pergunakan), dan modifikasi peraturan permainannya. Maka dengan modifikasi tersebut, sekolah yang kurang dalam prasaran dan sarana dapat menjadi ideal dan lancar dalam proses pembelajaran nya karena adanya modifikasi prasarana dan sarana olahraga tersebut.

Jadi dengan adanya modifikasi, seorang guru penjas akan menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa ada

rasa takut untuk kehilangan makna dan apa yang di berikan guru tersebut. Kemudian anak juga lebih leluasa dalam bergerak dengan situasi dan kondisi yang dimodifikasi, maka itu semakin muda, semakin sering, dan semakin para siswa melakukannya, maka para siswa akan lebih cepat dalam meningkatkan kesegaran jasmaninya, kemampuan fisik, pengalaman dalam gerak, efisiensi dan efektivitas geraknya para siswa.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menurut Jatmika, H.M, mengatakan (2005:90) bahwa “Sarana dan prasarana yang tepat akan memungkinkan seorang guru untuk lebih optimal dalam memberikan suatu pengajaran, kemudian para siswa akan lebih mempunyai pengalaman belajar yang nyata”. Sedangkan menurut Saryono (2008:33)” Demi tercapainya kualitas sebuah pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai yang dimana untuk menunjang sebuah keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan khususnya terhadap pendidikan jasmani, maka dengan adanya sarana dan prasaran yang memadai maka keberhasilan pendidikan akan berjalan lancar, baik, dan optimal”.

Dari beberapa pendapat ahli maka kita dapat simpulkan sarana dan sarana pendidikan jasmani sangat membantu para guru dan siswa. Seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sarana dan prasaran ini juga dapat membantu para siswa untuk melakukan latihan pada pembelajaran pendidikan jasmani yang dimana dapat memicu para siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

d. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Manfaat sarana dan prasarana jasmani menurut Suryobroto, A.S, (2004:5) bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani memiliki banyak manfaat diantaranya:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa karena siswa berfikir, bersikap dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan, contohnya: seberapa tinggi siswa itu dapat melompat.
- 4) Dapat menarik perhatian para siswa

Sedangkan menurut hasil kongres di Berlin tahun 1999 yang di kelola oleh *International Council Off Sport Science and Physical Education* dalam luthan 2004 yang dikutip oleh Saryono (2008:34) berisi:

- 1) Pendidikan jasmani memberikan kesempatan komprehensif kepada semua siswa untuk dapat menguasai ketrampilan dasar yang diperlukan di sepanjang hayat dan berprestasi dalam kegiatan olahraga maupun aktivitas jasmani.
- 2) Sebagai fondasi yang sistematis dan berkesinambungan bagi para pembinaan olahraga.
- 3) Persiapan pembinaan moral dan social bagi anak untuk berolahraga dengan menjunjung tinggi sportifitas dan hormat kepada pemain maupun kawan, lawan, guru, pelatih dan *official*.

Apabila kondisi sebuah sarana dan prasarana sudah tidak di minati para siswa atau anak untuk melakukan kegiatan aktivitas jasmani, maka akan bahaya dapat-dapat anak mengalami hal yang dinamakan buta gerak menurut Saryono (2008:33). Maka itu ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dapat membantu para siswa dalam bergerak aktif dan untuk mempermudah dalam pemahaman materi yang diberikan seorang guru. Sarana dan prasarana juga dapat menciptakan terjadinya sebuah interaksi antar guru dan siswa.

Dari pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru dapat membuat atau memacu pertumbuhan dan perkembangan para siswa, dimana para siswa dapat bergerak aktif dan berpikir saat melakukan aktivitas gerak. Sarana dan prasarana juga dapat mempermudah dalam pemahaman para siswa terhadap materi yang diberikan.

3. Ketersedian dan Kelayakan Pendidikan Jasmani

a. ketersediaan

Ketersediaan dalam pendidikan jasmani yaitu dimana kesiapan suatu alat-alat atau perlengkapan dalam pendidikan jasmani yang dimana untuk menunjang proses pembelajaran lebih baik dan efektif. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dapat membuat mudah para guru untuk melakukan sebuah pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan efektif. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 menyebutkan “setiap satuan pendidikan formal maupun

nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, social, emosional dan kejiwaan para siswa”.

Menurut Winkel, W.S, (1983:43) alat dan fasilitas sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses pembelajaran. Maka itu tanpa adanya alat dan fasilitas proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan secara optimal.

Dari hal di atas dapat disiasati dengan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi alat pendidikan jasmani. Suryobroto, A.S, (2004:14-15) “jika alat dan fasilitas sudah tersedia walupun itu masih kurang dalam memenuhi standar maka seorang guru dapat memodifikasinya, kendala yang terjadi pada alat maka guru pendidikan jasmani bisa membuat tiruan atau memodifikasinya. Tapi jika sebuah alat dan fasilitas saja tidak tersedia maka amatlah sulit bagi para guru pendidikan jasmani untuk memodifikasi nya karena tidak tersedia”.

Dalam pembelajaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani adapun luas untuk ketersediaan peserta didik SMP/MTS perrombongan belajar, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap para peserta didik dan luas minimum lahan sarana dan prasarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang berdasarkan berikut:

- 1) Luas lahan untuk satuan pendidikan SMP/MTS memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2. Rasio minimal luas lahan terhadap peserta didik

No	Banyak rombongan belajar	Rasio luas tanah terhadap peserta didik (m ² / peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1.	3	22,5	-	-
2.	4-6	16,0	8,5	-
3.	7-9	13,8	7,5	5,1
4.	10-12	12,8	6,8	4,7
5.	13-15	12,2	6,6	4,5
6.	16-18	11,9	6,3	4,3
7.	19-20	11,6	6,2	4,3

- 2) Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lahan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Luas minimal lahan

No	Banyak rombongan belajar	Rasio luas lahan terhadap (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	1440		
2	4-6	1840	1380	
3	7-9	2300	1380	1260
4	10-12	2770	1500	1310
5	13-15	3300	1780	1340
6	16-18	3870	2100	1450
7	19-20	4340	2320	1600
8	21-24	4870	2600	1780

- 3) Luas lahan yang dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/olahraga

Dari tabel 2 dan 3 dapat kita lihat minimal sekolah harus menyesuaikan luas lahan minimal yang dimiliki dengan jumlah siswa yang

ada agar luas lahan sekolah dapat digunakan secara efektif untuk pendidikan jasmani. Setidaknya setiap siswa memiliki luas gerak 3m²

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dapat memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang baik memudahkan guru dan siswa untuk memanfaatkannya secara maksimal dan bagi guru untuk mengakses materi. Maka dari itu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana untuk kelancaran dan optimalisasi pengelolaan pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pendidikan jasmani.

b. Kelayakan

Kelayakan menurut Suryobroto, A.S, (2004:16), yaitu dimana persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dikatakan layak jika memenuhi syarat berikut:

- 1) Aman, yaitu syarat yang paling pertama yaitu sarana dan prasarana harus terhindar dari unsur sebuah bahaya.
- 2) Mudah dan murah jadi sarana dan prasarana ini mudah didapat, mudah disiapkan, mudah diadakan, dan jika membeli tidak begitu mahal harganya namun tidak mudah rusak.
- 3) Menarik, maksudnya sarana dan prasarana jasmani ini dapat menarik perhatian para siswa supaya siswa tersebut semakin terpacu dalam menggunakannya.
- 4) Memacu untuk bergerak, jadi dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka para siswa menjadi terpacu untuk bergerak.

- 5) Tidak mudah rusak, sarana dan prasarana tidak mudah rusak walaupun harga nya murah.
- 6) Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut dapat disesuaikan dengan situasi atau kondisi lingkungan sekolah.

Jadi dari pendapat di atas kita dapat disimpulkan layak sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu dikatakan layak apabila memenuhi syarat tersebut yang berupa aman, mudah dan murah, menarik, memacu para siswa, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani. penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Chansa (2018) dalam penelitian ini berjudul *“Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Jawa Barat tahun 2018”*. Hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Pamanukan menunjukkan SMP Negeri 1 Pamanukan sebanyak 55% dan SMP Negeri 2 Pamanukan sebanyak 40% berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007. Sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Pamanukan menunjukkan SMP Negeri 1 Pamanukan

sebanyak 78,78% dan SMP Negeri 2 Pamanukan sebanyak 65,65% dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Dapat disimpulkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Pamanukan sebanyak 47,5% sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri sebanyak 73,53%.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Fawzi (2014/2015) penelitian ini berjudul *“Survei Ketersediaan Dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014/2015”*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga atletik baik dengan persentase 46,14%. Rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga bola basket baik dengan persentase 41,67%. Rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga sepak bola baik dengan persentase 46,75%. Rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga bola voli baik dengan persentase 63,06%. Rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga senam baik dengan persentase 25,00%.

C. Kerangka Berpikir

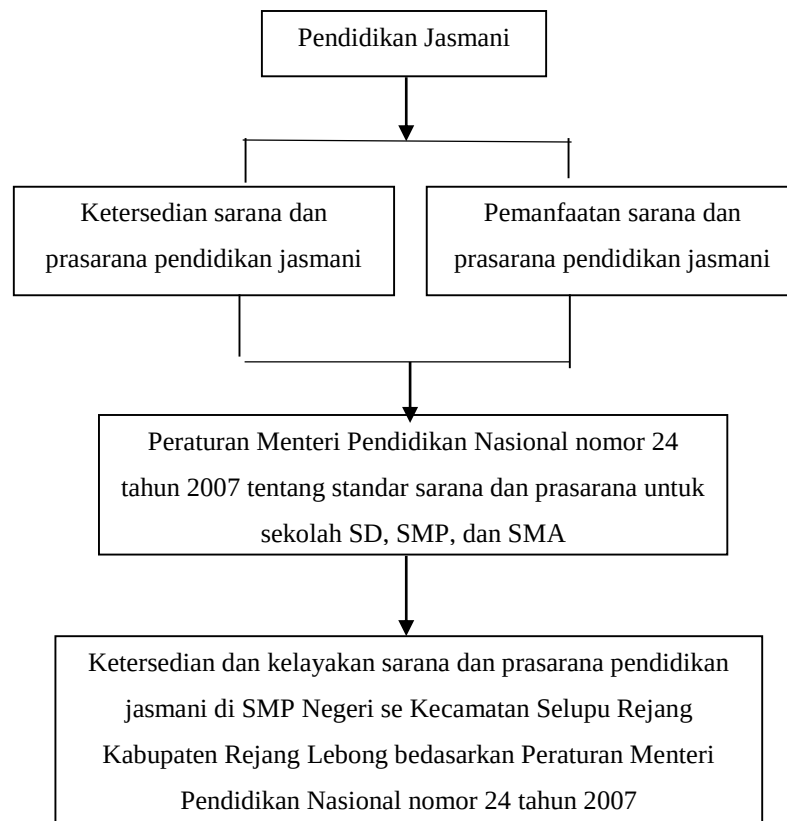
Sarana adalah segala sesuatu alat dan sebuah perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan pendidikan jasmani. Jika belum terbenuhinya sarana pendidikan jasmani maka kegiatan dalam pembelajaran jasmani dapat terganggu dan tidak berjalan secara lancar. Contoh dalam sarana pendidikan jasmani ialah pemukul, bola (sepakbola, bola voli, bola basket, bola kasti dan lain-lain), pemukul, raket dan lain-lain.

Sedangkan prasarana olahraga ialah sesuatu yang dapat memperlancar dan mempermudah dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Jika prasarana pendidikan jasmani belum dapat terpenuhi dapat menghambatnya suatu proses pembelajaran dan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana dalam pendidikan jasmani meliputi lapangan (sepakbola, bola voli, bulutangkis, bola basket, bola tangan, dan lain-lain), kolam renang, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

Disisi lain, ternyata sekolah yang menjadi subjek penelitian belum mampu untuk menyediakan sebuah sarana dan prasarana yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana untuk sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA sehingga sekolah menjadi terhambat karena terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut. Maka tujuan pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan apa yang ada.

Maka dari itu, penulis bermaksud untuk mengadakan sebuah survei tentang ketersediaan dan²⁹ pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada disekolah. Survei ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam sekolah tersebut belum memenuhi standar, maka diharapkan sekolah tersebut untuk memperbaiki kondisi sarana dan prasarana agar siswa dapat mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah.

Bedasarkan uraian di atas kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, jadi dalam penelitian ini menggambarkan kondisi tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Dari sifat masalahnya penelitian ini teknik penelitiannya menggunakan pengumpulan data melalui metode survei.

Metode survei menurut Sugiyono (2013:34) “Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan (wawancara atau kuisioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Kemudian pengumpulan data tersebut menggunakan observasi dan angket. Dalam instrumen penelitian menggunakan pedoman lembar observasi dan lembar angket yang dimana itu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 standar sarana dan prasarana untuk SD, SMP dan SMA. Setelah itu teknik dalam analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 03 Januari 2022 – 19 Mei 2022.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan dari keseluruhan subyek penelitian, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian populasi (Arikunto, S, 1997: 108). Penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Dalam penelitian ini sebagai sumber data penelitian adalah SMP Negeri yang ada di seluruh Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Dalam populasi penelitian ini digunakan sekolah yang berjumlah 5, diantaranya: SMP N 13 Rejang Lebong, SMP N 21 Rejang Lebong, SMP N 24 Rejang Lebong, SMP N 30 Rejang Lebong dan SMP N 40 Rejang Lebong.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ialah ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk menunjang tercapainya sebuah tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal. Ketersediaan ini menjelaskan ada atau tidak ada kemudian berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah tersebut, kemudian pemanfaatan ini yaitu tentang alat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimanfaatkan untuk proses pembelajaran jasmani.

Jadi pada penelitian ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, jumlah sarana dan prasarana, serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang di manfaatkan oleh para guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Data ini nantinya akan disajikan dalam bentuk jumlah dari keseluruhan dan persentase (%) yang dimana berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasaran dalam sekolah SD, SMP dan SMA.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket yang di sebarakan kepada lima SMP Negeri yang ada di kecamatan Selupu Rejang. Peneliti mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang bersifat tertutup yang diajukan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun social yang diamati (Sugiyono, 2013:102). Intrumen penelitian ini menggunakan penelitian milik Mutia Chansa (2018) yang telah di validasi oleh Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

1. Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Didalam pengisian lembar observasi, cara mengisinya dengan mengasih tanda *check list* (✓) yang dimana telah disediakan di lembar observasi tentang ketersediaan,

jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Lembar observasi dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Jumlah	
	Rasio	Kategori Ideal
Sarana		
1. bola Voli	2 buah/ sekolah	≥ 6
2. bola Sepak	1 set/ sekolah	≥ 6
3. bola Basket	1 set/sekolah	≥ 6
4. tali Lompat		≥ 10
5. simpai		≥ 6
6. bola Plastik		≥ 6
7. tongkat		≥ 5
8. gelang		≥ 3 pasang
9. lembing		≥ 6
10. cakram		≥ 6
11. peluru		≥ 6
12. tongkat Estafet		≥ 10
13. tape recorder	1 set/sekolah	≥ 1
Prasarana		
a. Fasilitas		
14. luas Arena Bermain	3 m ² / siswa	Ada
15. tempat berolahraga >30x20 m	$\geq 30 \times 20$ m	Ada
16. bak lompat jauh		≥ 1
b. Perkakas		
17. pengeras suara	1 set/sekolah	≥ 1
18. matras		≥ 4
19. peti Lompat		≥ 1
20. palang tunggal		≥ 1

2. Dalam pengisian angket ada kriteria saat mengisi dengan tanda *cek list* (✓) yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian isi angket tersebut tentang standar pemanfaatan sarana dan prasarana berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Dari instrumen ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun dan fokus penelitian pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Dalam Pemanfaatan Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

variabel	faktor	Nomor butir pernyataan	Kategori			Jumlah
			SLU	KDG	TPR	
Pemanfaatan prasarana dan sarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang	Prasarana	1-12				12
	Sarana	13-33				21
Jumlah						33

Dari tabel 5 di atas dijelaskan, dalam pengisian ada 3 kategori yaitu SL (Selalu) yang nilainya 3, KD (Kadang-kadang) yang nilainya 2, TP (Tidak pernah) yang nilainya 1. Jadi untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimanfaatkan, semua jumlah skor yang didapat setelah itu dibagi dengan jumlah responden dikali skor tertinggi dikali jumlah seluruh soal dikalikan 100%, maka dari itu didapatkan lah besar persentase dari pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah SD, SMP dan SMA.

Cara pengumpulan data dengan alat ukur lembar observasi dan lembar angket sebagai berikut:

- a. Peneliti datang langsung kesekolah yang akan diteliti dan memberikan sebuah surat perijinan penelitian kepada pihak sekolah.
- b. Peneliti bersma guru pendidikan jasmani dari masing-masing sekolah melihar ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Peneliti mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat.
- d. Peneliti memberikan lembar angket kepada guru pendidikan jasmani untuk diisi setelah melakukan observasi.
- e. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali jawaban yang diberikan oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam mengelola yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif ialah statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, supaya dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas dalam mengenai suatu gejala dan pristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, A, 2003:4). Kemudian data yang diolah diperoleh dari pengisian lembar observasi untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan lembar angket

dapat melihat pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. (Arikunto, S, 2005:265-266) secara urut analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti menjumlahkan tanda checklist yang ada pada setiap kolom yang ada di masing-masing variable. Di dalam lembar observasi ada kriterianya yaitu ada: 1, dan tidak: 0. Kemudian di lembar angket untuk melihat status pemanfaatan sarana dan prasarana terdapat sebuah penilaian yaitu jika Selalu (SL): 3, Kadang-kadang (KD): 2 dan Tidak Pernah (TP): 1.
2. Peneliti menjumlahkan semua tanda checklist yang ada pada setiap kolom. Jumlah tersebut dibandingkan dengan seluruh soal kemudian dicari persentasenya.
3. Menuliskan besarnya persentase pada setiap variable yang akan diteliti.

Deskriptif kuantitatif ada rumus analisisnya untum memperoleh jawaban melalui lembar observasi (Sudijono, A, 2003:40) sebagai berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase.

n = jumlah frekuensi/jumlah individu/jumlah soal.

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

Sedangkan pedoman untuk penilaian persentase dari jawaban yang diperoleh melalui lembar angket (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 125-126) sebagai berikut

$$p = \frac{\text{jumlah skor item (total)}}{N \times \text{skor tertinggi} \times \text{banyaknya item}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

N = *number of class* (jumlah frekuensi/jumlah individu)

100% = konstanta

Untuk menafsirkan data atau skala dalam lembar persentase observasi dan lembar angket digunkam ketentuan yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi, S, (2005:126) yaitu:

81 - 100 % = sangt kuat/sangat sesuai.

61 – 80 % = kuat sesuai.

41 – 60 % = cukup.

21 – 40 % = lemah/kurang.

0 – 20 % = sangat lemah/sangat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 5 sekolah.

Tabel 6. Daftar Nama dan Alamat SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMP Negeri 13 Rejang Lebong	Ds. Samberjo, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong
2.	SMP Negeri 21 Rejang Lebong	Ds. Suban Ayam, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong
3.	SMP Negeri 24 Rejang Lebong	Jl.Wisata Bukit Kaba Desa Sumber Urip, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong
4.	SMP Negeri 30 Rejang Lebong	Ds. Kayu Manis, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong
5.	SMP Negeri 40 Rejang Lebong	Jln. Hj Susilawati Simpang Nangka, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh penenliti melalui pengamatan dilokasi dengan dicatat pada lembar observasi dan angket yang diberikan oleh guru di setiap lokasi sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Nantinya data yang diperoleh meliputi dari jumlah dan kondisi (ideal/tidak ideal) sarana dan prasarana yang bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun

2007 dengan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran oleh guru. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing factor yang telah diolah dari nilai rata-rata persentase dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing faktor.

B. Hasil Penelitian

Hasil data penelitian tentang ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang dimana berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007. Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi dan lembar angket yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun 2007. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan saat penelitian tahun 2007. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan saat penelitian.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

a. Jumlah Sarana Pendidikan Jasmani

1) Sarana Pendidikan Jasmani SMP N 21 Rejang Lebong Rejang Lebong

Tabel 7. Sarana SMP N 21 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
1. bola voli	≥ 6	√	6	AS
2. bola sepak	≥ 6	√	9	ALDS
3. bola Basket	≥ 6	√	9	ALDS
4. tali lompat	≥ 10	-	-	TS
5. simpai	≥ 6	√	6	AS
6. bola plastik	≥ 6	-	-	TS
7. tongkat	≥ 5	-	-	TS
8. gelang	≥ 3 pasang	-	-	TS
9. lembing	≥ 6	√	4	ATS
10. cakram	≥ 6	√	5	ATS
11. peluru	≥ 6	√	8	ALDS
12. tongkat estafet	≥ 10	√	2	ATS
13. tape recorder	≥ 1	√	2	ALDS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			4	
Jumlah Ada Standar			2	
Jumlah Ada Tidak Standar			4	
Jumlah Tidak Standar			3	
Jumlah Ideal			6	46,15 %
Jumlah Tidak Ideal			7	53,85%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 7 di atas jumlah sarana yang telah standar di sekolah SMPN 21 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 6, bola sepak 9, bola basket 9, simpai 6, peluru

8, dan tape recorder 2. Adapun sarana yang ada namun tidak standar, meliputi: lembing 4, cakram 5, dan tongkat estafet 2. Sedangkan sarana yang tidak standar yaitu tali lompat, bola plastik, tongkat, dan gelang. Kemudian di SMPN 21 Rejang Lebong mempunyai sarana lain di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu:

Tabel 8. Sarana lain yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong.

No	Sarana	Jumlah
1.	<i>hundle traning</i>	15
2.	<i>cone</i>	8
3.	net voli	3
4.	catur	1
5.	samsak bela diri	2
6.	<i>body protector</i>	1
7.	raket bulu tangkis	12
8.	kok bulu tangkis	4
9.	<i>bat</i> tenis meja	5
10.	P3K	1
11.	Meteran	1
12.	tali tambang	1
13.	net tenis meja	1
14.	pompa bola	1
15.	bola sepak takraw	1

Dari tabel 8 di atas bahwasanya SMP N 21 Rejang Lebong memiliki sarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 meliputi: *hundle traning* 15, *cone* 8, net voli 3, catur 1, samsak bela diri 2, *body protector* 1, raket bulutangkis 12, kok bulutangkis 4, *bat* tenis meja 5, P3K 1, meteran 1, tali tambang 1, net tenis meja 1, pompa bola 1, dan bola sepak takraw 1.

2) SMP N 13 Rejang Lebong

Tabel 9. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 13 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun 2007.

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
1. bola voli	≥ 6	√	6	AS
2. bola sepak	≥ 6	√	2	ATS
3. bola Basket	≥ 6	√	7	AS
4. tali lompat	≥ 10	-	-	TS
5. simpai	≥ 6	√	2	ATS
6. bola plastik	≥ 6	-	-	TS
7. tongkat	≥ 5	-	-	TS
8. gelang	≥ 3 pasang	-	-	TS
9. lembing	≥ 6	-	-	TS
10. cakram	≥ 6	√	4	ATS
11. peluru	≥ 6	√	11	ALDS
12. tongkat estafet	≥ 10	-	-	TS
13. tape recorder	≥ 1	√	1	AS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			3	
Jumlah Ada Tidak Standar			3	
Jumlah Tidak Standar			6	
Jumlah Ideal			4	30,77%
Jumlah Tidak Ideal			9	69,23%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 9 di atas di SMP N 13 Rejang Lebong terdapat sarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: tongkat estafet 11, bola voli 6, bola basket 7, dan tape recorder 1. Adapun sarana yang ada namun tidak, yaitu: bola sepak 2, simpai 2, dan cakram 4. Sedangkan yang tidak standar diantaranya: bola plastik, tongkat,

gelang, lembing, tali lompat, dan tongkat estafet. Namun SMP N 13 Rejang Lebong memiliki Sarana diluar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 meliputi:

Tabel 10. Sarana lain yang dimiliki SMPN 13 Rejang Lebong.

No	Sarana	Jumlah
1.	pemukul kasti	1
2.	catur	2
3.	<i>bat</i> tenis meja	11
4.	raket bulutangkis	1
5.	bola tangan	2
6.	meteran	2

Dari tabel 10 di atas bahwasanya SMP N 13 Rejang Lebong memiliki sarana diluar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: Pemukul kasti 1, catur 2, *bat* tenis meja 11, raket bulutangkis, bola tangan 2, dan meteran 2.

3) SMP N 40 Rejang Lebong

Tabel 11. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 40 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
1. bola voli	≥ 6	-	-	TS
2. bola sepak	≥ 6	√	1	ATS
3. bola Basket	≥ 6	√	2	ATS
4. tali lompat	≥ 10	-	-	TS
5. simpai	≥ 6	-	-	TS
6. bola plastik	≥ 6	-	-	TS
7. tongkat	≥ 5	-	-	TS
8. gelang	≥ 3 pasang	-	-	TS
9. lembing	≥ 6	-	-	TS
10. cakram	≥ 6	√	2	ATS
11. peluru	≥ 6	-	-	TS
12. tongkat estafet	≥ 10	-	-	TS
13. tape recorder	≥ 1	√	1	AS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			0	
Jumlah Ada Standar			1	
Jumlah Ada Tidak Standar			3	
Jumlah Tidak Standar			9	
Jumlah Ideal			1	7,69%
Jumlah Tidak Ideal			12	92,31%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 11 di atas, sarana SMP N 40 Rejang lebong yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu: tape recorder 1. Adapun sarana yang ada namun tidak standar meliuti: bola sepak 1, bola basket 2 dan cakram 2. Sedangkan yang tidak standar diantaranya:

bola voli, tali lompat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, peluru, dan tongkat estafet. Tetapi SMP N 40 Rejang Lebong memiliki sarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 diantaranya:

Tabel 12. Sarana lain yang dimiliki SMP N 40 Rejang Lebong

No	Sarana	Jumlah
1.	net voli	1
2.	<i>cone</i>	12

Dari tabel 12 di atas, SMP N 40 Rejang Lebong memiliki sarana diluar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: net voli 1 dan cone 12.

4) SMP N 30 Rejang Lebong.

Tabel 13. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 30 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
1. bola voli	≥ 6	-	-	TS
2. bola sepak	≥ 6	-	-	TS
3. bola Basket	≥ 6	-	-	TS
4. tali lompat	≥ 10	-	-	TS
5. simpai	≥ 6	√	4	ATS
6. bola plastik	≥ 6	-	-	TS
7. tongkat	≥ 5	-	-	TS
8. gelang	≥ 3 pasang	-	-	TS
9. lembing	≥ 6	√	4	ATS
10. cakram	≥ 6	√	7	ALDS
11. peluru	≥ 6	√	3	ATS
12. tongkat estafet	≥ 10	-	-	TS
13. tape recorder	≥ 1	√	1	AS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			1	
Jumlah Ada Tidak Standar			3	
Jumlah Tidak Standar			8	
Jumlah Ideal			2	15,38%
Jumlah Tidak Ideal			11	84,62%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 13 di atas SMP N 30 Rejang Lebong memiliki sarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: tape recorder 1. Adapun sarana yang ada namun tidak standar diantaranya: simpai 4, lembing 4, dan peluru 3. Sedangkan sarana yang tidak

standar meliputi: bola voli, bola sepak, bola voli, bola basket, tali lompat, bola plastik, tongkat, dan tongkat estafet. Namun di SMPN 30 Rejang Lebong juga memiliki sarana diluar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya.

Tabel 14. Sarana lain yang dimiliki SMP N 30 Rejang Lebong.

No	Sarana	Jumlah
1.	<i>Cone</i>	20
2.	Net voli	3

Dari tabel 14 di atas SMP N 30 Rejang Lebong mempunyai sarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: *cone* 12 dan net voli 3.

5) SMP N 24 Rejang Lebong

Tabel 15. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP N 24 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
1. bola voli	≥ 6	√	1	ATS
2. bola sepak	≥ 6	√	1	ATS
3. bola Basket	≥ 6	-	-	TS
4. tali lompat	≥ 10	-	-	TS
5. simpai	≥ 6	-	-	TS
6. bola plastik	≥ 6	-	-	TS
7. tongkat	≥ 5	-	-	TS
8. gelang	≥ 3 pasang	-	-	TS
9. lembing	≥ 6	-	-	TS
10. cakram	≥ 6	√	5	ATS
11. peluru	≥ 6	-	-	TS
12. tongkat estafet	≥ 10	√	11	ALDS
13. tape recorder	≥ 1	√	1	AS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			1	
Jumlah Ada Tidak Standar			3	
Jumlah Tidak Standar			8	
Jumlah Ideal			2	15,38%
Jumlah Tidak Ideal			11	84,62%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 15 di atas sarana SMP N 24 Rejang Lebong yang memiliki sarana standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu: Tongkat estafet 11 dan tape recorder 1. Adapun sarana ada namun tidak standar meliputi: bola voli 1, bola basket 1, dan cakram 5. Sedangkan sarana yang tidak standar diantaranya: bola basket, tali lompat,

simpai, bola plastic, tongkat, gelang, lembing, dan peluru. Namun SMP N 24 Rejang Lebong juga memiliki sarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 berikut:

Tabel 16. Sarana lain SMP N 24 Rejang Lebong.

No	Sarana	Jumlah
1.	net voli	2
2.	<i>cone</i>	12
3.	kotak P3K	1

Dari tabel 16 di atas sarana SMP N 24 Rejang Lebong memiliki sarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 diantaranya: net voli 2, *cone* 12, dan kotak P3K 1.

b. Jumlah Prasarana Pendidikan Jasmani.

1) SMP N 21 Rejang Lebong.

Tabel 17. Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP N 21 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
a. fasilitas				
1. Luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	3m ² /peserta didik	AS
2. Tempat berolahraga	30x20 m	√	46x24 m	AS
3. Bak lompat jauh	≥1	√	1	AS
b. Perkakas				
4. Pengeras suara	≥1	√	2	ALDS
5. Matras	≥4	√	4	AS
6. Peti lompat	≥1	-	-	TS
7. Palang tunggal	≥1	-	-	TS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			4	
Jumlah Ada Tidak Standar			0	
Jumlah Tidak Standar			2	
Jumlah Ideal			5	71,43%
Jumlah Tidak Ideal			2	28,57%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 17 di atas prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas dan perkakas. SMP N 21 Rejang Lebong memiliki prasarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: untuk fasilitas ada luas arena bermain 1925 m² (terdapat lapangan voli *outdoor*, lapangan futsal *outdoor*, lapangan basket, dan

lapangan upacara), tempat berolahraga 46x24m, dan bak lompat jauh 1. Untuk prasarana perkakas yang standar yaitu: pengeras suara 2, dan matras 4. Sedangkan prasarana tidak standar dari SMPN 21 Rejang Lebong, meliputi: prasarana perkakas yaitu peti lompat dan palang tunggal. Tetapi SMPN 21 Rejang Lebong memiliki prasarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu:

Tabel 18. Prasarana lain yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong.

No	Prasarana	Jumlah
1.	gawang futsal	2
2.	ring basket	2
3.	lapangan tenis meja	3
4.	tiang voli	2
5.	tiang <i>pull up</i>	2

Dari tabel 18 di atas prasarana yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: gawang futsal 2, ring basket 2, lapangan tenis meja 3, tiang voli 2, dan tiang *pull up* 2.

2) SMP N 13 Rejang Lebong.

Tabel 19. Prasarana SMP N 13 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
a. fasilitas				
1. luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	3m ² /peserta didik	AS
2. tempat berolahraga	30x20 m	√	ada	AS
3. bak lompat jauh	≥1	√	1	AS
b. Perkakas				
4. pengeras suara	≥1	√	2	ALDS
5. matras	≥4	√	4	AS
6. peti lompat	≥1	-	-	TS
7. palang tunggal	≥1	-	-	TS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			4	
Jumlah Ada Tidak Standar			0	
Jumlah Tidak Standar			2	
Jumlah Ideal			5	
Jumlah Tidak Ideal			2	28,57%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 19 di atas prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas dan perkakas. SMP N 13 Rejang Lebong memiliki prasarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: untuk fasilitas luas arena 1900 m² (lapangan upacara, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, lapangan basket, dan lapangan voli), tempat

berolahraga 60x30 m, dan bak lompat jauh 1, untuk prasarana perkakas yang standar yaitu: pengeras suara 2 dan matras 4. Sedangkan prasarana yang tidak standar diantaranya: prasarana perkakas yaitu peti lompat dan palang tunggal. Namun SMP N 13 Rejang Lebong juga memiliki prasarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, meliputi:

Tabel 20. Prasarana dimiliki SMP N 13 Rejang Lebong

No	Prasarana	Jumlah
1.	papan ring basket	2
2.	lapangan bulu tangkis	1

Dari tabel 20 di atas prasarana yang dimiliki SMP N 21 Rejang Lebong di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: papan ring basket 2 dan lapangan bulu tangkis 1.

3) SMP N 40 Rejang Lebong.

Tabel 21. Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP N 40 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
a. fasilitas				
1. luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	1m ²	ATS
2. tempat berolahraga	30x20 m	√	28x15 m	ATS
3. bak lompat jauh	≥1	-	-	TS
b. Perkakas				
4. pengeras suara	≥1	√	1	AS
5. matras	≥4	-	-	TS
6. peti lompat	≥1	-	-	TS
7. palang tunggal	≥1	-	-	TS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			0	
Jumlah Ada Standar			1	
Jumlah Ada Tidak Standar			2	
Jumlah Tidak Standar			4	
Jumlah Ideal			1	14,28%
Jumlah Tidak Ideal			6	85,71%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 21 di atas prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas dan perkakas. SMP N 40 Rejang Lebong memiliki prasarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: prasarana perkakas yaitu pengeras suara 1. Sedangkan prasarana yang tidak standar meliputi: prasarana fasilitas yaitu: luas arena bermain 420m² (lapangan basket), tempat berolahraga 28x15m, dan bak lompat jauh,

untuk prasarana perkakas yaitu: matras, peti lompat dan palang tunggal. SMPN 40 Rejang Lebong juga memiliki prasarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya:

Tabel 22. Prasarana dimiliki SMP N 40 Rejang Lebong.

No	Prasarana	Jumlah
1.	Tiang basket	2

Dari tabel 22 di atas bahwasanya SMP N 40 Rejang Lebong memiliki prasarana di luar Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu: tiang bola basket.

4) SMP N 30 Rejang Lebong

Tabel 23. Prasarana SMP N 30 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
a. fasilitas				
1. luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	3 m ² /peserta didik	AS
2. tempat berolahraga	30x20 m	√	ada	AS
3. bak lompat jauh	≥1	-	-	TS
b. Perkakas				
4. pengeras suara	≥1	√	1	AS
5. matras	≥4	√	3	ATS
6. peti lompat	≥1	-	-	TS
7. palang tunggal	≥1	-	-	TS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			0	
Jumlah Ada Standar			3	
Jumlah Ada Tidak Standar			1	
Jumlah Tidak Standar			3	
Jumlah Ideal			3	42,86%
Jumlah Tidak Ideal			4	57,14%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Dari tabel 23 di atas prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas dan perkakas. SMP N 30 Rejang Lebong memiliki prasarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, diantaranya: fasilitas yaitu luas arena bermain 1200 m² (lapangan *out door* voli) dan tempat berolahraga 30x20 m, untuk perkakas: pengeras suara 1.

Namun SMPN 30 Rejang Lebong juga ada prasarana namun tidak standar yaitu: perkakas berupa matras 3. Sedangkan prasarana yang tidak standar meliputi: fasilitas seperti bak lompat jauh dan untuk perkakas: peti lompat dan palang tunggal.

5) SMP N 24 Rejang Lebong.

Tabel 24. Prasarana SMP N 24 Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani		Keterangan
		Ada	Jumlah	
a. fasilitas				
1. luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	2.7m ² /peserta didik	ATS
2. tempat berolahraga	30x20 m	√	20x10 m	ATS
3. bak lompat jauh	≥1	-	-	TS
b. Perkakas				
4. pengeras suara	≥1	√	2	ALDS
5. matras	≥4	√	1	ATS
6. peti lompat	≥1	-	-	TS
7. palang tunggal	≥1	-	-	TS
Jumlah Ada Lebih Dari Standar			1	
Jumlah Ada Standar			0	
Jumlah Ada Tidak Standar			3	
Jumlah Tidak Standar			3	
Jumlah Ideal			1	14,29%
Jumlah Tidak Ideal			6	85,71%

Keterangan:

ALDS : Ada Lebih Dari Standar
AS : Ada Standar
ATS : Ada Tidak Standar
TS : Tidak Standar

Dari tabel 24 di atas prasarana dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas dan perkakas. SMP N 30 Rejang Lebong memiliki prasarana yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, yaitu: prasarana perkakas pengeras suara 2. Prasarana yang ada tapi tidak standar meliputi: fasilitas yaitu luas arena bermain 350m² (lapangan voli dan lapangan upacara) dan tempat berolahraga 20x10m, untuk perkakas matras 1. Sedangkan prasarana yang tidak standar diantaranya: fasilitas yaitu bak lompat jauh, untuk fasilitas peti lompat dan palang tunggal.

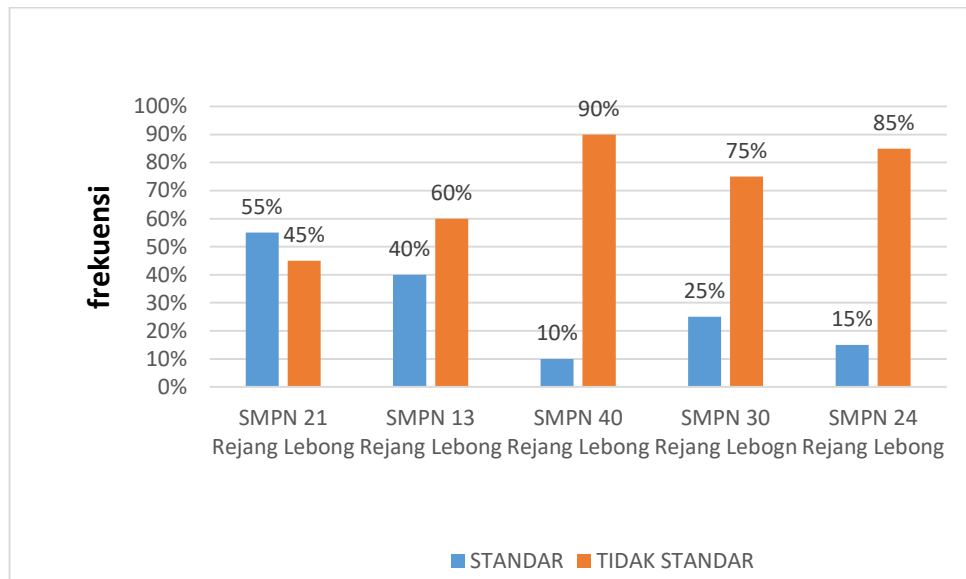
c. Persentase Seluruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Berikut ini adalah hasil persentase Seluruh Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007. Berikut tabel total persentase keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang:

Tabel 25. Total Persentase Keseluruhan Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Rejang Lebong

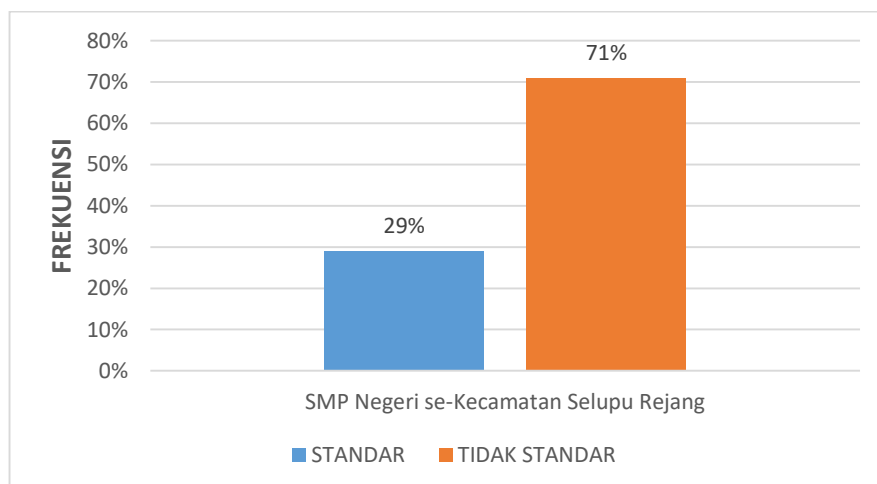
Variabel	Faktor	SMP N 21 Rejang Lebong		SMP N 13 Rejang Lebong		SMP N 40 Rejang Lebong		SMP N 30 Rejang Lebong		SMP N 24 Rejang Lebong	
		Standar	Tidak standar	Standar	Tidak standar	Standar	Tidak standar	Standar	Tidak standar	Standar	Tidak standar
Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Sarana	6	7	4	9	1	12	2	11	2	11
	Prasarana	5	2	5	2	1	6	3	4	1	6
Jumlah		11	9	8	12	2	18	5	15	3	17
Persentase (%)		55 %	45%	40 %	60%	10 %	90%	25 %	75%	15 %	85%
Jumlah total sarana dan prasarana standar		29									
Jumlah total sarana dan prasarana tidak standar		71									
Rata-rata persentase standar (%)		29%									
Rata-rata persentase tidak standar (%)		71%									
kategori		Kurang									

Dari tabel 25 di atas dibuatlah histogram ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang berikut:



Gambar 3. Histogram Persentase Masing-masing Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang

Berikut adapun gambar untuk persentase keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007:



Gambar 4. Histogram Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Dari tabel 25 dan gambar 4 di atas bahwasanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 21 Rejang Lebong yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, untuk sarana 6 meliputi: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, peluru, dan tape recorder. Untuk prasarana 5 meliputi: luas arena bermain, tempat berolahraga, bak lompat jauh, pengeras suara, dan matras. Kemudian didapatkan persentase standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 21 Rejang Lebong yaitu 55%. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 21 Rejang Lebong yang tidak standar ada 7 sarana meliputi: tali lompat, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, cakram dan tongkat estafet. Untuk prasarana ada 2, meliputi: peti lompat dan palang tunggal. Untuk kategori tidak standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 21 Rejang lebong di dapatkan persentase 45%. Jadi persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 21 Rejang lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA sebesar 55% dan 45% kategori tidak standar.

Untuk SMP N 13 Rejang Lebong ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, untuk sarana 4 meliputi: bola voli, bola basket, peluru, dan tape recorder. Untuk prasarana 4 meliputi: luas arena bermain, tempat berolahraga, pengeras suara, dan matras. Kemudian didapatkan persentase standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 13 Rejang

Lebong yaitu 40%. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 13 Rejang Lebong yang tidak standar ada 9 sarana meliputi: bola sepak, tali lompat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, cakram dan tongkat estafet. Dan untuk prasarana ada 3, meliputi: bak lompat jauh, peti lompat, dan palang tunggal. Untuk kategori tidak standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 13 Rejang lebong di dapatkan persentase 60%. Jadi persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 13 Rejang lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA sebesar 40% dan 60% kategori tidak standar.

Untuk SMP N 40 Rejang Lebong ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, untuk sarana 1 yaitu: Tape recorder. Dan untuk prasarana 1 yaitu: Pengeras suara. Kemudian didapatkan persentase standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 40 Rejang Lebong yaitu 10%. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 40 Rejang Lebong yang tidak standar ada 12 sarana meliputi: bola voli, bola sepak, bola basket, tali lompat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, cakram, peluru, dan tongkat estafet. Untuk prasarana ada 6, meliputi: luas arena bermain, tempat berolahraga, bak lompat jauh, peti lompat, matras dan palang tunggal. Untuk kategori tidak standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 40 Rejang lebong di dapatkan persentase 90 %. Jadi persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 40

Rejang lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA sebesar 10% dan 90% kategori tidak standar.

Untuk SMP N 30 Rejang Lebong ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, untuk sarana 2 yaitu: cakram dan Tape recorder. Untuk prasarana 3 yaitu: luas arena bermain, tempat berolahraga, dan Pengeras suara. Kemudian didapatkan persentase standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 30 Rejang Lebong yaitu 25%. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 30 Rejang Lebong yang tidak standar ada 11 sarana meliputi: bola voli, bola sepak, bola basket, tali lompat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, peluru, dan tongkat estafet. Untuk prasarana ada 4, meliputi: bak lompat jauh, peti lompat, matras dan palang tunggal. Untuk kategori tidak standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 30 Rejang lebong di dapatkan persentase 75%. Jadi persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 30 Rejang lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA sebesar 25% dan 75% kategori tidak standar.

Untuk SMP N 24 Rejang Lebong ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang standar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, untuk sarana 2 yaitu: tongkat estafet dan Tape recorder. Untuk prasarana 2 yaitu: Pengeras suara dan matras. Kemudian

didapatkan persentase standar untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 24 Rejang Lebong yaitu 15%. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 24 Rejang Lebong yang tidak standar ada 11 sarana meliputi: bola voli, bola sepak, bola basket, tali lompat, simpai, bola plastik, tongkat, gelang, lembing, cakram, dan peluru. Untuk prasarana ada 5, meliputi: luas arena bermain, tempat berolahraga, bak lompat jauh, peti lompat, dan palang tunggal. Untuk kategori tidak standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 24 Rejang lebong di dapatkan persentase 85%. Jadi persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 24 Rejang lebong yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA sebesar 15% dan 85% kategori tidak standar.

Dari tabel 25 dan gambar 5 di atas jumlah total ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang untuk kategori standar ada 30 dan untuk kategori tidak standar ada 70. Dari hal tersebut di dapatkan rata-rata persentase untuk kategori standar yaitu 29% dan untuk kategori tidak standar 71%.

2. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tahun 2007, disini peneliti menyebarkan lembar angket terhadap guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang dimana terdapat 1 guru Pendidikan Jasmani

SMP N 21 Rejang Lebong, 3 guru di SMP N 13 Rejang Lebong, 1 guru di SMP N 40 Rejang Lebong, 1 guru di SMP N 30 Rejang Lebong, dan 1 guru di SMP N 24 Rejang Lebong. Total responden di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang ada 7 responden. Di lembar angket terdiri dari pernyataan 33 item yang dimana berisi tentang 12 item prasarana dengan nomor soal 1-12 dan 21 item tentang sarana yang dimulai dengan nomor 13-33. Berikut ini hasil lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang saya akan jabarkan.

a. Jumlah Pemanfaatan Prasarana Pendidikan Jasmani

1) SMP N 21 Rejang Lebong

Di SMP N 21 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12.

Tabel 26. Hasil lembar angket prasarana SMP N 21 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	1	0	0	36
	2.	3	1	0	0	
	3.	3	1	0	0	
	4.	3	1	0	0	
	5.	3	1	0	0	
	6.	2	0	1	0	
	7.	2	0	1	0	
	8.	3	1	0	0	
	9.	2	0	1	0	
	10.	2	0	1	0	
	11.	3	1	0	0	
	12.	1	0	0	1	
Jumlah			7(3)	4(2)	1(1)	
Jumlah Skor			21	8	1	30
Presentasi Skor			58,33%	33,33%	8,33%	83,33%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 26 di atas, di SMP N 21 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=7 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 21. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)= 4 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 8. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 1 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 1. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 30. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

2) SMP N 13 Rejang Lebong

Di SMP N 13 Rejang Lebong terdapat 3 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12.

Tabel 27. Hasil lembar angket prasarana SMP N 13 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden			Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	2	3	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	3	3	3	0	0	108
	2.	3	3	3	3	0	0	
	3.	3	3	3	3	0	0	
	4.	3	3	3	3	0	0	
	5.	3	3	3	3	0	0	
	6.	3	3	3	3	0	0	
	7.	3	3	3	3	0	0	
	8.	3	3	2	2	1	0	
	9.	3	3	2	2	1	0	
	10.	2	2	2	0	3	0	
	11.	2	2	2	0	3	0	
	12.	2	2	2	0	3	0	
Jumlah					25(3)	11(2)	0(1)	97
Jumlah Skor					75	22	0	
Presentasi Skor					69,44%	30,55%	0	

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 27 di atas, di SMP N 13 Rejang Lebong terdapat 3 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=25 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 75. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)= 11 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 22. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 0 soal kemudian

dikali 1 dan didapatkan skor 0. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 97. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

3) SMP N 40 Rejang Lebong

Di SMP N 40 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12.

Tabel 28. Hasil lembar angket prasarana SMP N 40 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana		3	1	0	0	36
		2	0	1	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		3	1	0	0	
Jumlah			7(3)	1(2)	4(1)	
Jumlah skor			21	2	4	27
Presentasi skor			58,33%	8,33%	33,3%	75%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 28 di atas, di SMP N 40 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab

jawaban selalu (SLU)=7 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 21. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=1 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 2. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 4 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 4. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 27. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

4) SMP N 30 Rejang Lebong

Di SMP N 30 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12.

Tabel 29. Hasil lembar angket prasarana SMP N 30 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	1	0	0	36
	2.	3	1	0	0	
	3.	2	0	1	0	
	4.	3	1	0	0	
	5.	3	1	0	0	
	6.	3	1	0	0	
	7.	1	0	0	1	
	8.	3	1	0	0	
	9.	1	0	0	1	
	10.	1	0	0	1	
	11.	2	0	1	0	
	12.	1	0	0	1	
Jumlah			6(3)	2(2)	4(1)	
Jumlah Skor			18	4	4	26
Presentasi Skor			50%	16,67%	33,33%	72,22%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3
KDG : Kadang-kadang, bernilai 2
TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 29 di atas, di SMP N 30 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=6 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 18. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=2 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 4. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 4 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 4. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 26. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

5) SMP N 24 Rejang Lebong

Di SMP N 24 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12.

Tabel 30. Hasil lembar angket prasarana SMP N 24 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	1	0	0	36
	2.	2	0	1	0	
	3.	3	1	0	0	
	4.	3	1	0	0	
	5.	3	1	0	0	
	6.	3	1	0	0	
	7.	1	0	0	1	
	8.	3	1	0	0	
	9.	1	0	0	1	
	10.	1	0	0	1	
	11.	1	0	0	1	
	12.	3	1	0	0	
Jumlah			7(3)	1(2)	4(1)	
Jumlah Skor			21	2	4	27
Presentasi Skor			58,33%	8,33%	33,3%	75%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 30 di atas, di SMP N 24 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=7 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 21. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=1 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 2. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 4 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 4. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian

di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 27. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

6) Pemanfaatan prasarana pendidikan jasmani di seluruh SMP N se Kecamatan Selupu Rejang.

Di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terdapat 7 responden dengan banyak item pernyataan 12 dengan nomor soal dari 1-12. Berikut tabel hasil seluruh lembar angket pemanfaatan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 31. Hasil lembar angket pemanfaatan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden							Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	2	3	4	5	6	7	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	252
	2.	3	3	3	3	2	3	2	5	2	0	
	3.	3	3	3	3	3	2	3	6	1	0	
	4.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	
	5.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	
	6.	2	3	3	3	3	3	3	6	1	0	
	7.	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	
	8.	3	3	3	2	1	3	3	5	1	1	
	9.	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	
	10.	2	2	2	2	1	1	1	0	4	3	
	11.	3	2	2	2	1	2	1	1	4	2	
	12.	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	
Jumlah									52(3)	19(2)	13(1)	
Jumlah skor									156	38	13	207
Presentasi skor									61,90%	22,62%	15,48%	82,14%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 31 di atas, di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terdapat 7 responden. Di lembar angket prasarana terdapat 12 pernyataan dengan nomor 1-12. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=52 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 156. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=19 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 38. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 13 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 13. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 207 dengan skor ideal 252, kemudian didapatkan persentase sebesar 81,14%.

b. Jumlah Pemanfaatan Sarana Pendidikan Jasmani

1) SMP N 21 Rejang Lebong

Di SMP N 21 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33.

Tabel 32. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 24 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana	13.	3	1	0	0	63
	14.	3	1	0	0	
	15.	3	1	0	0	
	16.	3	1	0	0	
	17.	3	1	0	0	
	18.	3	1	0	0	
	19.	2	0	1	0	
	20.	1	0	0	1	
	21.	2	0	1	0	
	22.	2	0	1	0	
	23.	3	1	0	0	
	24.	2	0	1	0	
	25.	3	1	0	0	
	26.	3	1	0	0	
	27.	3	1	0	0	
	28.	3	1	0	0	
	29.	3	1	0	0	
	30.	3	1	0	0	
	31.	3	1	0	0	
	32.	3	1	0	0	
	33.	3	1	0	0	
Jumlah			16(3)	4(2)	1(1)	
Jumlah skor			48	8	1	57
Presentasi skor			76,19%	19,05%	4,76%	90,48%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 32 di atas, di SMP N 21 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket pemanfaatan sarana

terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=16 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 48. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=4 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 8. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 1 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 1. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 57. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

2) SMP N 13 Rejang Lebong.

Di SMP N 13 Rejang Lebong terdapat 3 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33

Tabel 33. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 13 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden			Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	2	3	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana	13.	2	2	2	0	3	0	189
	14.	3	3	3	3	0	0	
	15.	2	2	2	0	3	0	
	16.	2	2	2	0	3	0	
	17.	2	2	2	0	3	0	
	18.	2	2	2	0	3	0	
	19.	2	2	2	0	3	0	
	20.	2	2	2	0	3	0	
	21.	1	1	1	0	0	3	
	22.	2	2	2	0	3	0	
	23.	1	1	1	0	0	3	
	24.	2	2	2	0	3	0	
	25.	2	2	2	0	3	0	
	26.	2	2	2	0	3	0	
	27.	2	2	2	0	3	0	
	28.	2	2	2	0	3	0	
	29.	2	2	2	0	3	0	
	30.	2	2	2	0	3	0	
	31.	2	2	2	0	3	0	
	32.	2	2	2	0	3	0	
	33.	2	2	2	0	3	0	
Jumlah					3(3)	54(2)	6(1)	123
Jumlah skor					9	108	6	
Presentasi skor					4,76%	42,85%	9,52%	

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 33 di atas, di SMP N 13 Rejang Lebong terdapat 3 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket pemanfaatan sarana terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang

menjawab jawaban selalu (SLU)=3 Soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 9. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=54 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 108. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 6 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 6. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 123. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

3) SMP N 40 Rejang Lebong

Di SMP N 40 Rejang Lebong terdapat 3 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33.

Tabel 34. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 40 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana	13.	1	0	0	1	63
	14.	1	0	0	1	
	15.	1	0	0	1	
	16.	2	0	1	0	
	17.	2	0	1	0	
	18.	2	0	1	0	
	19.	1	0	0	1	
	20.	1	0	0	1	
	21.	1	0	0	1	
	22.	1	0	0	1	
	23.	1	0	0	1	
	24.	1	0	0	1	
	25.	1	0	0	1	
	26.	1	0	0	1	
	27.	3	1	0	0	
	28.	1	0	0	1	
	29.	1	0	0	1	
	30.	1	0	0	1	
	31.	1	0	0	1	
	32.	3	1	0	0	
	33.	2	0	1	0	
Jumlah			2(3)	4(2)	15(1)	
Jumlah skor			6	8	15	29
Presentasi skor			9,52%	19,04%	7,14%	46,03%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 34 di atas, di SMP N 40 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket pemanfaatan sarana terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang

menjawab jawaban selalu (SLU)=2 Soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 6. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=4 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 8. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=15 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 15. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 29. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikalikan dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

4) SMP N 30 Rejang Lebong

Di SMP N 30 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33.

Tabel 35. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 30 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana		1	0	0	191	63
		2	0	1	0	
		1	0	0	1	
		2	0	1	0	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		3	1	0	0	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		3	1	0	0	
		1	0	0	1	
		1	0	0	1	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		2	0	1	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
		3	1	0	0	
	3.	3	1	0	0	
Jumlah			10(3)	3(2)	7(1)	
Jumlah skor			30	6	7	43
Presentasi skor			47,62%	14,28%	33,33%	68,25%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 35 di atas, di SMP N 30 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket pemanfaatan sarana terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=10 Soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 30. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=3 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 6. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=7 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 7. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 43. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikalikan dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

5) SMP N 24 Rejang Lebong.

Di SMP N 24 Rejang Lebong terdapat 1 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33.

Tabel 36. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP N 24 Rejang Lebong.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden	Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana	13.	1	0	0	1	63
	14.	3	1	0	0	
	15.	1	0	0	1	
	16.	3	1	0	0	
	17.	1	0	0	1	
	18.	1	0	0	1	
	19.	1	0	0	1	
	20.	1	0	0	1	
	21.	1	0	0	1	
	22.	1	0	0	1	
	23.	1	0	0	1	
	24.	1	0	0	1	
	25.	1	0	0	1	
	26.	1	0	0	1	
	27.	3	1	0	0	
	28.	1	0	0	1	
	29.	3	1	0	0	
	30.	3	1	0	0	
	31.	3	1	0	0	
	32.	3	1	0	0	
	33.	3	1	0	0	
Jumlah			8(3)	0(2)	13(1)	
Jumlah skor			24	0	13	37
Presentasi skor			38,09%	0	61,90%	58,73%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 36 di atas, di SMP N 24 Rejang Lebong terdapat 1 responden (guru pendidikan jasmani). Di lembar angket pemanfaatan sarana

terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=8 Soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 24. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=0 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 0. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=13 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 13. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 37. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikalikan dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal.

- 6) Pemanfaatan sarana pendidikan jasmani di seluruh SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terdapat 7 responden dengan banyak item pernyataan 21 dengan nomor soal dari 13-33. Berikut tabel hasil seluruh lembar angket pemanfaatan sarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 37. Hasil lembar angket pemanfaatan sarana SMP Negeri se Kecamatan Rejang Lebong

Faktor	No Angket	Jawaban Responden							Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	2	3	4	5	6	7	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Sarana	13.	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	441
	14.	3	3	3	3	1	2	3	5	1	1	
	15.	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	
	16.	3	2	2	2	2	2	3	2	5	0	
	17.	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	
	18.	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	
	19.	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	
	20.	1	2	2	2	1	1	1	0	3	4	
	21.	2	1	1	1	1	1	1	0	1	6	
	22.	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	
	23.	3	1	1	1	1	1	1	1	0	6	
	24.	2	2	2	2	1	1	1	0	4	3	
	25.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	26.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	27.	3	2	2	2	3	3	3	4	3	0	
	28.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	29.	3	2	2	2	1	2	3	2	4	1	
	30.	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	
	31.	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	
	32.	3	2	2	2	3	3	3	4	3	0	
	33.	3	2	2	2	2	3	3	3	4	0	
JUMLAH									39(3)	69(2)	43(1)	
JUMLAH SKOR									117	138	43	298
PRESENTASI SKOR									26,53%	46,94%	29,25%	67,57%

Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Dari tabel 37 di atas, di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terdapat 7 responden. Di lembar angket sarana terdapat 21 pernyataan dengan nomor 13-33. Hasil dari lembar angket yang menjawab jawaban selalu (SLU)=39 Soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 117. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=69 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 138. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 43 soal kemudian

dikalikan 1 dan didapatkan skor 43. Setelah mendapatkan skor penilaian kemudian di total keseluruhan dan didapatkan skor prasarana 298 dengan skor ideal 441, kemudian didapatkan persentase sebesar 67,57%.

c. Presentase Seluruh Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang

Berikut hasil persentase seluruh lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Tabel 38. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

Nama Sekolah		Varibel		Jumlah	Jumlah Skor	Persentase Jumlah	kategori
		Pemanfaatan sarana dan prasarana					
		Faktor					
		Sarana	prasarana				
SMP N 21 Rejang Lebong	SLU (3)	16	7	23(3)	69	84,85%	Sangat sesuai
	KDG (2)	4	1	5(2)	10		
	TDP (1)	1	4	5(1)	5		
	Skor ideal	99			84		
SMP N 13 Rejang Lebong	SLU (3)	3	25	28(3)	84	74,07%	Sesuai
	KDG (2)	54	11	65(2)	130		
	TDP (1)	6	0	6(1)	6		
	Skor ideal	297			220		
SMP N 40 Rejang Lebong	SLU (3)	2	7	9(3)	27	56,57%	Cukup
	KDG (2)	4	1	5(2)	10		
	TDP (1)	15	4	19(1)	19		
	Skor ideal	99			56		
SMP N 30 Rejang Lebong	SLU (3)	10	6	16(3)	48	69,69%	Sesuai
	KDG (2)	3	2	5(2)	10		
	TDP (1)	7	4	11(1)	11		
	Skor ideal	99			69		
SMP N 24 Rejang Lebong	SLU (3)	8	7	15(3)	45	64,65%	Sesuai
	KDG (2)	0	1	1(2)	2		
	TDP (1)	13	4	17(1)	17		
	Skor ideal	99			64		
Skor ideal keseluruhan		693			497	71,72%	Sesuai

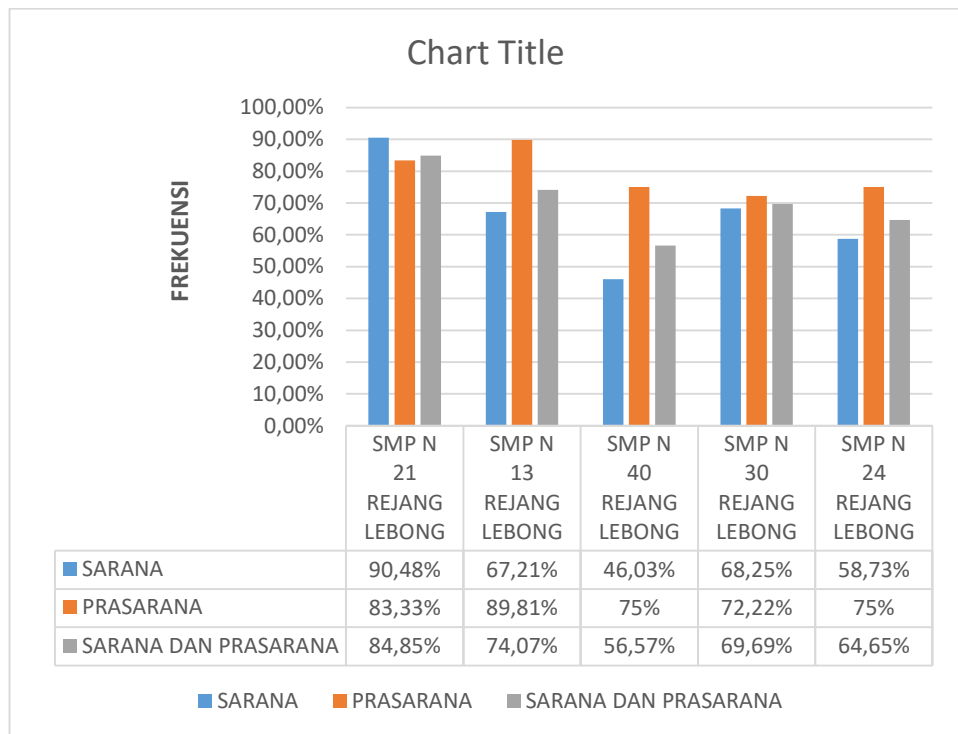
Keterangan:

SLU : Selalu, bernilai 3

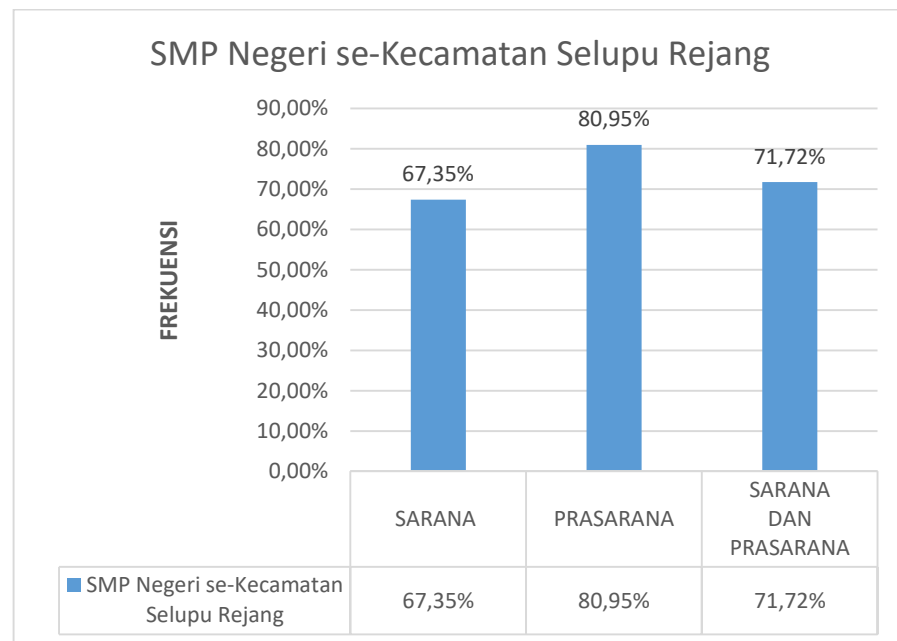
KDG : Kadang-kadang, bernilai 2

TDP : Tidak Pernah, bernilai 1

Berikut untuk Gambar histogram hasil dari pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.



Gambar 5. Histogram pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.



Gambar 6. Histogram Pemanfaatan Sarana dan Prasarana SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang

Dari tabel 38 dan gambar 6 di atas, di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang terdapat 7 responden (guru pendidikan jasmani) untuk mengisi lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007. Pada lembar angket terdapat 33 soal faktor pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. hasil untuk lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP N 21 Rejang Lebong yaitu untuk jawaban selalu (SLU)=23 soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 69. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=5 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 10. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 5 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 5. Maka total skor yang didapatkan 84 dari skor ideal 99. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah

responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikalikan jumlah butir soal dan didapatkan persentase sebesar 84,85% dengan kategori “sangat sesuai”.

Untuk hasil untuk lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP N 13 Rejang Lebong yaitu untuk jawaban selalu (SLU)=28 soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 84. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=65 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 130. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)= 6 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 6. Maka total skor yang didapatkan 220 dari skor ideal 297. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikalikan jumlah butir soal dan didapatkan persentase sebesar 74,07% dengan kategori “sesuai”.

Untuk hasil untuk lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP N 40 Rejang Lebong yaitu untuk jawaban selalu (SLU)=9 soal kemudian dikalikan 3 dan didapatkan skor 27. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=5 Soal kemudian dikalikan 2 dan didapatkan skor 10. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=19 soal kemudian dikalikan 1 dan didapatkan skor 19. Maka total skor yang didapatkan 220 dari skor ideal 297. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal dan didapatkan pesentase sebesar 56,57% dengan kategori “cukup”.

hasil untuk lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP N 30 Rejang Lebong yaitu untuk jawaban selalu (SLU)=16 soal kemudian

dikali 3 dan didapatkan skor 48. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=5 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 10. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=11 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 11. Maka total skor yang didapatkan 69 dari skor ideal 99. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikali jumlah butir soal dan didapatkan persentase sebesar 69,69% dengan kategori “sesuai”.

hasil untuk lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP N 24 Rejang Lebong yaitu untuk jawaban selalu (SLU)=15 soal kemudian dikali 3 dan didapatkan skor 45. Untuk jawaban kadang-kadang (KDG)=1 Soal kemudian dikali 2 dan didapatkan skor 2. Untuk jawaban tidak pernah (TDP)=17 soal kemudian dikali 1 dan didapatkan skor 17. Maka total skor yang didapatkan 64 dari skor ideal 99. Dari hasil data tersebut untuk mengetahui skor ideal dapat dilakukan dengan cara jumlah responden kemudian dikali dengan skor tertinggi dikalikan jumlah butir soal dan didapatkan persentase sebesar 64,65% dengan kategori “sesuai”.

Jadi dari uraian di atas dan Gambar 7 didapatkan total skor dari seluruh SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yaitu 493, dengan skor ideal yaitu 693. Kemudian didapatkan persentase lembar angket pemanfaatan sarana 67,35% sedangkan untuk lembar angket pemanfaatan prasarana didapatkan persentase 80,95%. Dan untuk persentase pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yaitu 71,72% dengan kategori “sesuai”.

C. Pembahasan

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, benda tersebut mudah untuk di pindahkan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani atau kegiatan di luar proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan harus ada di semua sekolah, karena tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani memudahkan proses pembelajaran dan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Maka dari itu tanpa adanya sebuah sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal.

Bedasarkan hasil penelitian di atas tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang, data yang diperoleh menggunakan lembar observasi dan angket yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Peneliti membuat kriteria dan kategori sendiri, dengan asumsi jumlah rata-rata siswa dalam satu kelas adalah 30 siswa, 30 siswa dibagi menjadi 5 kelompok, dan setiap kelompok memiliki 6 siswa. Menggunakan bola voli sebagai contoh, setiap kelompok mendapat satu bola. Oleh karena itu, jumlah ideal atau tepat untuk pembelajaran bola voli adalah 6 bola dalam satu kelas. Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dengan standar minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah.

Hasil pada ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 yaitu 30%. Hasil dari persentase ini didapat dengan cara jumlah data standar kemudian dibagi dengan jumlah item dikalikan 100%. Maka jika hasil persentase ketersediaan sarana dan prasarana ditafsirkan menurut Akdon dan Sahlan Hadi (2005:126) dalam kategori kurang atau lemah karena masuk dalam *range* persentase 21-40% yang berarti ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang belum memenuhi kriteria pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Bedasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 untuk SMP Negeri 21 Rejang lebong dan SMP Negeri 13 Rejang lebong memiliki kategori cukup dengan persentase 55% dan 45%, sedangkan untuk SMP Negeri 30 Rejang Lebong memiliki kategori kurang dengan persentase 25%, dan untuk SMP Negeri 24 Rejang Lebong dan SMP Negeri 40 Rejang Lebong memiliki kategori sangat kurang dengan persentase 24% dan 10%.

Dari hasil di atas menunjukan bahwa ada 2 sekolah yang memiliki kategori cukup dan 3 sekolah yang memiliki kategori kurang cukup dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal tersebut menunjukan bahwasanya masih ada sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap. Pemenuhan sarana dan prasarana juga dipengaruhi dengan ketersediaan anggaran dalam pengadaan perlengkapan

pendidikan jasmani yang mewadai, dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2016 tentang penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah yang menyebutkan “Melakukan pencairan dan penyaluran Bantuan Operasional Sekolah dengan tepat waktu dan sesuai dengan jumlah peserta didik di setiap sekolah (Kemendikbud, 2016:13)”. Maka dari itu harus menjadi perhatian lebih dari sekolah dan pemerintah untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap, supaya nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Pada penelitian pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani hasil persentase dapat dilakukan dengan cara jumlah seluruh poin yang didapat kemudian dibagi dengan skor ideal lalu hasilnya dikalikan 100%. Pada SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang hasil persentase pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani bila ditafsirkan menurut Akdon dan Hadi Sahlan (2005:126) dikategorikan kuat karena persentase masuk dalam range 61-80% dengan kata lain guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Se Kecamatan Selupu Rejang telah maksimal dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dapat dilihat dari hasil persentase, SMP Negeri 21 Rejang Lebong memiliki persentase terbesar yaitu 84,85% dengan kategori sangat sesuai berdasarkan tafsiran menurut Akdon dan Hadi Sahlan

(2005:126). Kemudian untuk SMP Negeri 13 Rejang Lebong, SMP Negeri 30 Rejang Lebong, SMP Negeri 24 Rejang Lebong memiliki persentase sebesar 74,07%, 69,69%, dan 64,65% dengan kategori sesuai berdasarkan tafsiran menurut Akdon dan Hadi Sahlan (2005:126). Sedangkan untuk SMP Negeri 40 Rejang lebong memiliki Persentase 56,57% dengan kategori cukup berdasarkan tafsiran menurut Akdon dan Hadi Sahlan (2005:126).

Dari hal di atas bahwa SMP Negeri 21 Rejang Lebong memiliki sumbangan persentase terbesar, hal ini disebabkan ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 21 Rejang Lebong lebih besar dari pada di SMP Negeri lainnya di Kecamatan Selupu Rejang, sehingga mempengaruhi hasil lembar angket pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Maka dari itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru dapat membuat atau memacu pertumbuhan dan perkembangan para siswa, dimana para siswa dapat bergerak aktif dan berpikir saat melakukan aktivitas gerak. Sarana dan prasarana juga dapat mempermudah dalam pemahaman para siswa terhadap materi yang diberikan.

Dari semua uraian di atas, dalam penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 memiliki persentase 30%, Sedangkan Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang memiliki persentase 71,72%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan pada ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA mendapatkan persentase 30% dengan kategori kurang dan untuk pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang mendapatkan persentase 71,72% dengan kategori kuat atau sesuai.

B. Implikasi

Bedasarkan kesimpulan dari data di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Dari hasil ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang, untuk pemerintah dapat digunakan sebagai bahan dalam pertimbangan dan penyusunan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ingin di buat.
2. Dari hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam mendata dan mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dalam mengatasi sarana dan prasarana yang belum lengkap dan untuk dapat menjaga dan merawat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah ada. Serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan secara maksimal oleh guru penjas

sehingga membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Saran

Dari hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi hasil penelitian dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memperjelas lagi standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk sekolah SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara maksimal dan proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. Untuk guru pendidikan jasmani dalam penelitian ini dapat digunakan dalam acuan untuk menentukan langkah dalam proses pembelajaran, serta mendapatkan informasi tentang keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah dalam inovasi, variasi maupun modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani supaya mampu meningkatkan proses pembelajaran jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka
- (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chansa, Mutia (2018). *Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Jawa Barat*. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fawzi, Wachyu Rifqi (2014/2015). *Survei Ketersediaan dan Kelayakan SARPRAS PENJASORKES di SMP Negeri se Kecamatan Susukan Kabupaten banjarnegara*. Semarang: FIK UNNES.
- Had, A.S. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manejemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Hudarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Jatmika, H.M. (2005). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3 Nomor 1*. Yogyakarta: FIK UNY diambil pada tanggal 10 November2021.<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6176/5364>
- Kemendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*.
- Kemenristekdikti. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep, karakteristik dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Pendidikan dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono. (2008). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 5 Nomor 1*. Yogyakarta: FIK UNY di ambil pada tanggal 11 November2021.<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/453>

- Soepartono. (1999/2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- (2004). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudijono, S. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Waluyo. 2013. *Teknologi Pendidikan Dalam Penjas*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Widoyoko, E.P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian dari UNY

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 765/UN34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SMP N 21 Rejang Lebong

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ersi Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan Sarana dan Prasaran Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 3 Januari - 1 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan lampiran 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 764/UN34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SMP N 24 Rejang Lebong

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ersi Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan Sarana dan Prasaran Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 3 Januari - 1 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan lampiran 1.

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 762/UN34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SMP N 40 Rejang Lebong

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ersu Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 3 Januari - 1 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan lampiran 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 761/UN34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 202
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SMP N 13 Rejang Lebong

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ersu Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 3 Januari - 1 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan lampiran 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 763/UN34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

Yth . Kepala SMP N 30 Rejang Lebong

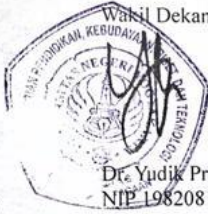
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ersu Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 3 Januari - 1 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 13 Rejang Lebong


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG
Alamat Jalan Raya Curup – Lubuk Linggau Km. 14 Desa Sambirejo. Kode Pos 39153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO : 421.3/ 166 / O / SMPN.13/RL/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUKUR,S.Pd.I,M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Raya Curup-Lubuk Linggau Desa Sambirejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut:

Nama : Ersi Tri Sambodo
NIM : 18601241093
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jenis Kelamin : Laki-laki

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Rejang Lebong selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 3 Januari s.d 1 Februari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se- Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 11 Januari 2022

Kepala Sekolah,



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 40 Rejang Lebong

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 40 REJANG LEBONG
Alamat: Jl. Hj. Susilawati, Simpang Nangka, Selupu Rejang

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/039/LL/SMPN.40/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MUKRONI.M.Pd
NIP : 19661104 199702 1 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ersu Tri Sambodo
NIM : 18601241093
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : "Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan SelupuRejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022"

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 40 Rejang Lebong, dengan judul: "Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan SelupuRejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, Januari 2022
Kepala Sekolah



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 21 Rejang Lebong

 PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 21 REJANG LEBONG
Alamat : Jl.Lintas Curup – LLg Km.11 Desa Suban Ayam Kec. Selupu Rejang 39153
E-mail : smpn21r@gmail.com Phone : 08153886108

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 003 / LL/ SMPN 21 / RL / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Umar Iman Santoso, M.Pd. Si
Nip	: 19710609 199412 1 001
Pangkat / Gol	: Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ersa Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1

Telah melaksanakan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, pada tanggal 3 Januari- 1 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Selupu Rejang, 17 Januari 2022
Kepala Sekolah

Umar Iman Santoso, M.Pd.Si
Nip. 19710609 199412 1 001



Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 30 Rejang
Lebong

 **PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 30 REJANG LEBONG
Alamat : Kayumanis, Kec. Selupu Rejang, Kode Pos. 39153

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/032/KP/SMPN 30/RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 30 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan surat ini menerangkan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ersa Tri Sambodo
Tempat tanggal lahir : Curup, 15 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki- Laki
NIM : 18601241093
Pekerjaan : Mahasiswa

Mahasiswa yang bersangkutan adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 30 Rejang Lebong, guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS), yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari sampai dengan 17 Januari 2022.
Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 18 Januari 2022

Kepala Sekolah,

Dadang Suganda, M.Pd
NIP. 19710116 199402 1 001



Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP N 24 Rejang Lebong

 PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 24 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Wisata Bukit Kaba Desa Sumber Urip Kec Selupu Rejang RL 39153
Email: smpn3sr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3/071/KM/SMPN24/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Jasman, M.Pd.
NIP	: 19661220 199801 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP Negeri 24 Rejang Lebong
Alamat	: Jl Wisata Bukit Kaba Desa Sumber Urip Kec. SR

Menerangkan bahwa:

Nama	: Ersu Tri Sambodo
NIM	: 18601241093
Mahasiswa	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 24 Rejang Lebong mulai tanggal 3 Januari s.d. 1 Februari 2022 dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “ Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021/2022”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Selupu Rejang, 17 Januari 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Sarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani									
		I		II		III		IV		V	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
a. Sarana											
1. bola voli	≥ 6	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
2. bola sepak	≥ 6	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
3. bola Basket	≥ 6	√	-	√	-	--	√	-	√	-	√
4. tali lompat	≥ 10	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5. simpai	≥ 6	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
6. bola plastik	≥ 6	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
7. tongkat	≥ 5	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
8. gelang	≥ 3 pasang	-	√	-	√	--	√	-	√	-	√
9. lembing	≥ 6	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
10. cakram	≥ 6	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
11. peluru	≥ 6	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
12. tongkat estafet	≥ 10	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
13. tape recorder	≥ 1	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
b. Prasarana											
14. luas arena bermain	3 m ² /peserta didik	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√
15. tempat berolahraga	30x20 m	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√
16. bak lompat jauh	≥ 1	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
17. pengeras suara	≥ 1	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
18. matras	≥ 4	√	-	√	-	-	√	-	√	√	-
19. peti lompat	≥ 1	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
20. palang tunggal	≥ 1	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jumlah		11	9	8	12	2	18	5	15	3	17
Jumlah Standar (S)		29									
Jumlah Tidak Standar (TS)		71									
Persentase Standar		29%									

Lanjutan lampiran 7.

Cara mendapatkan persentase standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{29}{29 + 71} \times 100\% = 29\%$$

Keterangan:

- I : SMP Negeri 21 Rejang Lebong
- II : SMP Negeri 13 Rejang Lebong
- III : SMP Negeri 40 Rejang Lebong
- IV : SMP Negeri 30 Rejang Lebong
- V : SMP Negeri 24 Rejang Lebong
- S : Standar.
- TS : Tidak Standar.
- P : angka persentase.
- n : jumlah soal.
- f : frekuensi yang dicari untuk persentasenya.

Lampiran 8. Lembar observasi di SMP N 21 Rejang Lebong

LEMBAR OBSERVASI

Survei Ketersediaan dan Kondisi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021/2022

Nama Sekolah : SMPN 21 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 17-01-2022.

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1. Bola voli	≥6	✓	-	6	4	2	
2. Bola sepak	≥6	✓	-	9	6	3	
3. Bola basket	≥6	✓	-	9	6	3	
4. Tali lompat	≥10	-	-	-	-	-	
5. Simpai	≥6	✓	-	6	6	-	
6. Bola plastic	≥6	-	-	-	-	-	
7. Tongkat	≥5	-	-	-	-	-	
8. Gelang	≥3 pasang	-	-	-	-	-	
9. Lembing	≥6	✓	-	4	3	1	
10. Cakram	≥6	✓	-	8	2	3	
11. Peluru	≥6	✓	-	8	8	-	
12. Tongkat estafet	≥10	✓	-	2	2	-	
13. Tape recorder	≥1	✓	-	2	2	-	
Prasarana							
a. Fasilitas							
14. Luas arena bermain	3 m ² / peserta didik	✓	-		✓	-	55x35 m
15. Tempat berolahraga	30x20 m	✓	-	Ada 30x20 m	✓		46x24 m 40x20 m
16. Bak lompat jauh	≥1	✓	-	1	-	1	
b. Perkakas							
17. Pengeras suara	≥1	✓	-	2	2	-	
18. Matras	≥4	✓	-	1	1	-	
19. Peti lompat	≥1	-	-	-	-	-	
20. Palang tunggal	≥1	-	-	-	-	-	

Lanjutan lampiran 8.

Sarana dan Prasarana Lain Pendidikan Jasmani Yang Dimiliki Sekolah:

Nama Sekolah : SMPN 21 Rejang Lebong.

Waktu Penelitian : 17-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
	Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1. ring Basket	✓	-	2	2	-	
✓ 2. Muddle training	✓	-	15	15	-	
3. Papan tenis meja	✓	-	3	3	-	
✓ 4. Catur	✓	-	1	1	-	
✓ 5. net voli	✓	-	3	3	-	
✓ 6. Cone	✓	-	8	8	-	
✓ 7. Samson beta diri	✓	-	2	2	-	
✓ 8. body protector	✓	-	1	1	-	
9. Tiang Pull up	✓	-	2	2	-	
10. lapangan voli	✓	-	1	1	-	
11. lapangan Basket	✓	-	1	-	-	
12. lapangan futsal	✓	-	1	-	-	
13. gawang futsal	✓	-	2	2	-	
14. tiang ring basket	✓	-	2	2	-	
15. tiang voli	✓	-	2	2	-	
✓ 16. Rakit bulu tangkis	✓	-	12	12	-	
✓ 17. hok bulu tangkis	✓	-	4	4	-	
✓ 18. net tenis meja	✓	-	5	5	-	
✓ 19. B3 P3K	✓	-	1	1	-	
✓ 20. matras	✓	-	1	1	-	
✓ 21. tali tambang	✓	-	1	1	-	
✓ 22. tiang net tenis meja	✓	-	1	1	-	
23. pompa bola	✓	-	1	1	-	
24. bola hrow	✓	-	1	1	-	
25.						
26.						

Lampiran 9. Lembar Observasi SMP N 13 Rejang Lebong

LEMBAR OBSERVASI

Survei Ketersediaan dan Kondisi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021/2022

Nama Sekolah : SMP N 13 Rejang Lebong.

Waktu Penelitian : 11-01-2022.

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1. Bola voli	≥6	✓	-	6	5	1	
2. Bola sepak	≥6	✓	-	2	1	1	
3. Bola basket	≥6	✓	-	7	6	1	
4. Tali lompat	≥10	-	-	-	-	-	
5. Simpai	≥6	✓	-	2	1	1	
6. Bola plastic	≥6	-	-	-	-	-	
7. Tongkat	≥5	-	-	-	-	-	
8. Gelang	≥3 pasang	✓	-	-	-	-	
9. Lembing	≥6	-	-	-	-	-	
10. Cakram	≥6	✓	-	4	4	-	
11. Peluru	≥6	✓	-	11	10	1	
12. Tongkat estafet	≥10	-	-	-	-	-	
13. Tape recorder	≥1	✓	-	1	1	-	
Prasarana							
a. Fasilitas							
14. Luas arena bermain	3 m ² / peserta didik	✓	-	3 m ² / peserta didik			60 x 30 m
15. Tempat berolahraga	30x20 m	✓	-	Ada	✓	-	50 x 30 m 20 x 20 m
16. Bak lompat jauh	≥1	✓	-	1	-	✓	
b. Perkakas							
17. Pengeras suara	≥1	✓	-	2	2	-	
18. Matras	≥4	✓	-	4	4	-	
19. Peti lompat	≥1	-	-	-	-	-	
20. Palang tunggal	≥1	-	-	-	-	-	

Lanjutan lampiran 9.

Sarana dan Prasarana Lain Pendidikan Jasmani Yang Dimiliki Sekolah:

Nama Sekolah : SMPN 13 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 11-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
	Ada	Tidak		Baik	Rusak	
✓ 1. Penutup Penutup lasti	✓	-	1	1	-	
✓ 2. Catur	✓	-	2	2	-	
✓ 3. bet tenis meja	✓	-	11	11	-	
✓ 4. Raket badminton	✓	-	5	5	-	
✓ 5. net voli	✓	-	1	1	-	
✓ 6. net bulu tangkis	✓	-	1	1	-	
7. Ring bola basket	✓	-	2			
8. lapangan bulu tangkis	✓	-	1			
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

Lampiran 10. Lembar observasi SMP N 40 Rejang Lebong

LEMBAR OBSERVASI
Survei Ketersediaan dan Kondisi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021/2022

Nama Sekolah : SMP N 40 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 13-01-2022.

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1. Bola voli	≥6	-	✓	-	-	-	
2. Bola sepak	≥6	✓	-	1	-	✓	
3. Bola basket	≥6	✓	-	2	1	1	
4. Tali lompat	≥10	-	-	-	-	-	
5. Simpai	≥6	-	-	-	-	-	
6. Bola plastic	≥6	-	-	-	-	-	
7. Tongkat	≥5	-	-	-	-	-	
8. Gelang	≥3 pasang	-	-	-	-	-	
9. Lembing	≥6	-	-	-	-	-	
10. Cakram	≥6	✓	-	2	2	-	
11. Peluru	≥6	-	-	-	-	-	
12. Tongkat estafet	≥10	-	-	-	-	-	
13. Tape recorder	≥1	-	-	-	-	-	
Prasarana							
a. Fasilitas							
14. Luas arena bermain	3 m ² / peserta didik	✓	✓	1m ² / peserta didik	-	✓	
15. Tempat berolahraga	30x20 m	✓	-	-	-	✓	20x15 ~
16. Bak lompat jauh	≥1	-	-	-	-	-	
b. Perkakas							
17. Pengeras suara	≥1	-	-	-	-	-	
18. Matras	≥4	-	-	-	-	-	
19. Peti lompat	≥1	-	-	-	-	-	
20. Palang tunggal	≥1	-	-	-	-	-	

Lanjutan lampiran 10.

Sarana dan Prasarana Lain Pendidikan Jasmani Yang Dimiliki Sekolah:

Nama Sekolah : SMP N 40 Pegang lebar

Waktu Penelitian : 12-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
	Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1. net voli	✓	-	1	✓	-	
2. gelang bola basket	✓	-	1	-	✓	
3. cone	✓	-	12	✓	-	
4. lapangan bulu tangkis	✓	-	1	-	✓	
5. tiang bulu tangkis	✓	-	1	-	✓	
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

Lampiran 11. Lembar Observasi SMP N 30 Rejang Lebong

LEMBAR OBSERVASI

Survei Ketersediaan dan Kondisi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021/2022

Nama Sekolah : SMP N ³⁰ Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 15 - 01 - 2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1. Bola voli	≥6	-	-	-	-	-	
2. Bola sepak	≥6	-	-	-	-	-	
3. Bola basket	≥6	-	-	-	-	-	
4. Tali lompat	≥10	-	-	-	-	-	
5. Simpai	≥6	✓	-	840	3	1	
6. Bola plastic	≥6	-	-	-	-	-	
7. Tongkat	≥5	-	-	-	-	-	
8. Gelang	≥3 pasang	-	-	-	-	-	
9. Lembing	≥6	✓	-	4	4	-	
10. Cakram	≥6	✓	-	7	7	-	
11. Peluru	≥6	✓	-	3	3	-	
12. Tongkat estafet	≥10	✓	-	-	-	-	
13. Tape recorder	≥1	✓	-	1	1	-	
Prasarana							
a. Fasilitas							
14. Luas arena bermain	3 m ² / peserta didik	✓	✓		✓		
15. Tempat berolahraga	30x20 m	✓	-	1	✓	✓	30x40m
16. Bak lompat jauh	≥1	-	-	-	-	-	
b. Perkakas							
17. Pengeras suara	≥1	✓	-	-	-	-	
18. Matras	≥4	✓	-	3	3	-	
19. Peti lompat	≥1	-	-	-	-	-	
20. Palang tunggal	≥1	-	-	-	-	-	

Lanjutan Lampiran 11.

Sarana dan Prasarana Lain Pendidikan Jasmani Yang Dimiliki Sekolah:

Nama Sekolah : SMP N 30 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 15-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
	Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1. core.	✓	-	20	20	-	
2. Ring Basket	✓	-	2	2	-	
3. net voli	✓	-	3	2	1	
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

Lampiran 12. Lembar Observasi SMP N 24 Rejang Lebong

LEMBAR OBSERVASI

Survei Ketersediaan dan Kondisi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani SMP Se-Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021/2022

Nama Sekolah : ~~Fasa F~~ SMP N 24 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 14-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1. Bola voli	≥6	✓	-	1	1	-	
2. Bola sepak	≥6	✓	-	1	-	1	
3. Bola basket	≥6	-	-	-	-	-	
4. Tali lompat	≥10	-	-	-	-	-	
5. Simpai	≥6	-	-	-	-	-	
6. Bola plastic	≥6	-	-	-	-	-	
7. Tongkat	≥5	-	-	-	-	-	
8. Gelang	≥3 pasang	-	-	-	-	-	
9. Lembing	≥6	-	-	-	-	-	
10. Cakram	≥6	✓	-	5	3	2	
11. Peluru	≥6	-	-	-	-	-	
12. Tongkat estafet	≥10	✓	-	11	11	-	
13. Tape recorder	≥1	✓	-	1	✓	-	
Prasarana							
a. Fasilitas							
14. Luas arena bermain	3 m ² / peserta didik	-	✓	-	-	-	23 x 15 m
15. Tempat berolahraga	30x20 m	✓	-	1	-	-	18 x 9 m
16. Bak lompat jauh	≥1	-	-	-	-	-	
b. Perkakas							
17. Pengeras suara	≥1	✓	-	2	2	-	
18. Matras	≥4	✓	-	1	1	-	
19. Peti lompat	≥1	-	-	-	-	-	
20. Palang tunggal	≥1	-	-	-	-	-	

Lanjutan Lampiran 12.

Sarana dan Prasarana Lain Pendidikan Jasmani Yang Dimiliki Sekolah:

Nama Sekolah : SMPN 2A Pejang Lebong.

Waktu Penelitian : 14-01-2022

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani		Jumlah	kondisi		keterangan
	Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1. net voli	✓	-	2	✓1	1	
2. cone	✓	-	12	12	-	
3. kotak p3k.	✓	-	1	1	-	
4. Tiang voli	✓	-	2	1	1	
5. lapangan voli.	✓	-	1	-	-	
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Selupu Rejang Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007.

Faktor	No Angket	Jawaban Responden							Alternatif Jawaban			Skor ideal
		1	2	3	4	5	6	7	SLU(3)	KDG(2)	TDP(1)	
Prasarana	1.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	693
	2.	3	3	3	3	2	3	2	5	2	0	
	3.	3	3	3	3	3	2	3	6	1	0	
	4.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	
	5.	3	3	3	3	3	3	3	7	0	0	
	6.	2	3	3	3	3	3	3	6	1	0	
	7.	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	
	8.	3	3	3	2	1	3	3	5	1	1	
	9.	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	
	10.	2	2	2	2	1	1	1	0	4	3	
	11.	3	2	2	2	1	2	1	1	4	2	
	12.	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	
Sarana	13.	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	
	14.	3	3	3	3	1	2	3	5	1	1	
	15.	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	
	16.	3	2	2	2	2	2	3	2	5	0	
	17.	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	
	18.	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	
	19.	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	
	20.	1	2	2	2	1	1	1	0	3	4	
	21.	2	1	1	1	1	1	1	0	1	6	
	22.	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	
	23.	3	1	1	1	1	1	1	1	0	6	
	24.	2	2	2	2	1	1	1	0	4	3	
	25.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	26.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	27.	3	2	2	2	3	3	3	4	3	0	
	28.	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	
	29.	3	2	2	2	1	2	3	2	4	1	
	30.	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	
	31.	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	
	32.	3	2	2	2	3	3	3	4	3	0	
	33.	3	2	2	2	2	3	3	3	4	0	
JUMLAH									91(3)	84(2)	56(1)	
JUMLAH SKOR									273	168	56	497
PRESENTASI SKOR									39,39 %	36,36%	24,24 %	71,72 %

Lanjutan lampiran 13.

Cara mendapatkan nilai persentase, dilakukan dengan cara:

$$P = \frac{\text{jumlah skor total pernyataan}}{n \times \text{skor tertinggi pernyataan} \times \text{banyaknya pernyataan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{497}{7 \times 3 \times 33} \times 100\%$$

$$P = \frac{497}{693} \times 100\%$$

$$P = 71,72 \%$$

Keterangan:

n : *number off class* (banyaknya individu)

100% : konstanta

P : angka persentase

Lampiran 14. Sarana dan Prasarana SMP N 21 Rejang lebong



Gambar 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong

Lanjutan Lampiran 14.



Gambar 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 14.



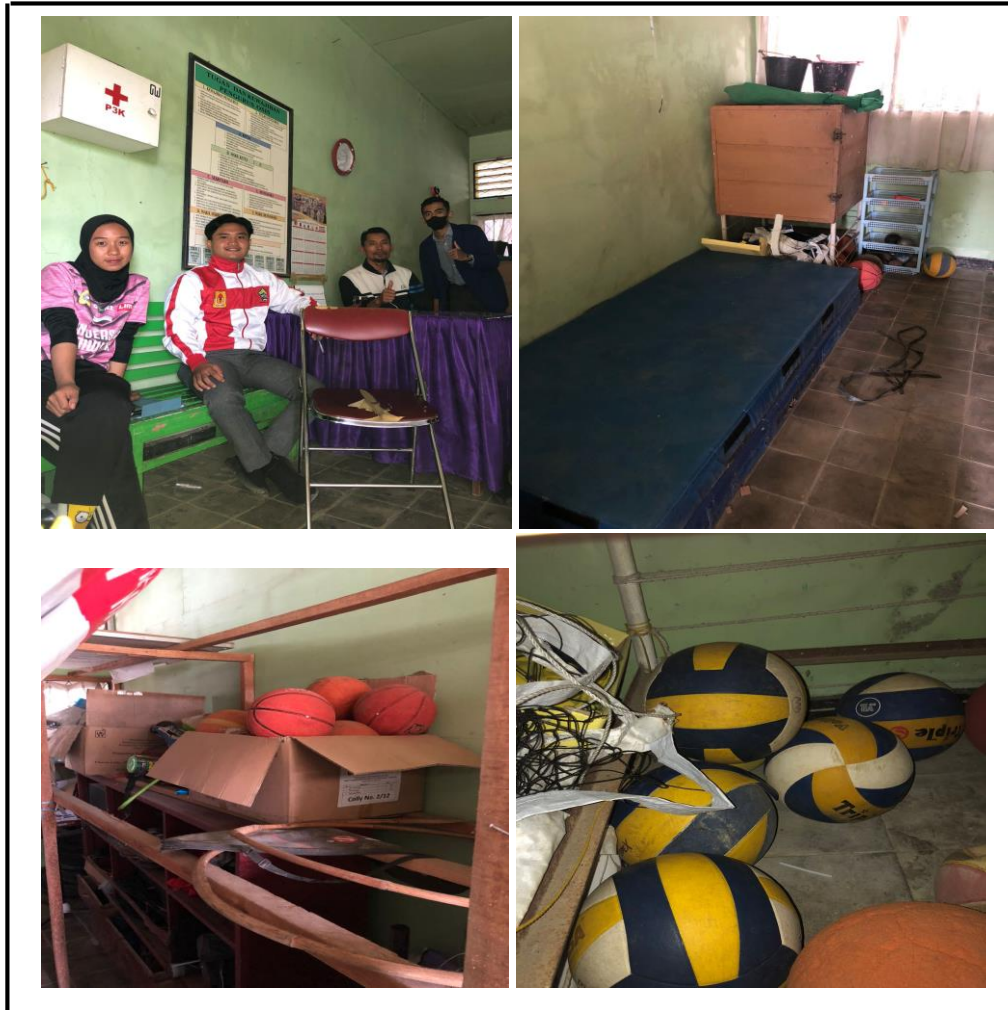
Gambar 9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 14.



Gambar 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 21 Rejang Lebong

Lampiran 15. Sarana dan Prasarana SMP N 13 Rejang Lebong



Gambar 11. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 15.



Gambar 12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 15.



Gambar 13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 15.



Gambar 14. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Lampiran 15. Sarana dan Prasana SMP N 40 Rejang Lebong



Gambar 15. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 15.



Gambar 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong

Lanjutan Lampiran 15.



Gambar 17. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 40 Rejang Lebong

Lampiran 16. Sarana dan Prasarana SMP N 30 Rejang Lebong



Gambar 18. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 16.



Gambar 19. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 16.



Gambar 20. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 30 Rejang Lebong

Lampiran 17. Sarana dan Prasarana SMP N 24 Rejang Lebong



Gambar 21. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong

Lanjutan lampiran 17.



Gambar 22. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong

Lanjutan Lampiran 17.



Gambar 23. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri 24 Rejang Lebong